

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DAI DALAM MEMBANGUN  
KESADARAN SHALAT BERJAMAAH DIMASJID GUNUNG MERAH  
KECAMATAN PEKANBARU KOTA, KOTA PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Komunikasi  
Univrsitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**ROBY RAHMAT**

**NIM.12040116276**

**PROGRAM STRATA I (S1)**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2024**

**Hak Cipta Diindungi Undang-undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Roby Rahmat

Nim : 12040116276

Judul Skripsi : Efektivitas Komunikasi Dai Dalam Membangun Kesadaran Shalat Berjamaah Di Masjid Gunung Merah Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr Wb***

Pembimbing Skripsi

**Muhammad Soim, S.Sos, I. MA**  
NIP. 19830622 202321 1 014

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19700301 199903 2 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DAI DALAM MEMBANGUN KESADARAN SHALAT BERJAMA'AH DI MASJID GUNUNG MERAH KECAMATAN PEKANBARU KOTA, KOTA PEKANBARU" yang ditulis oleh :

Nama : Roby Rahmat  
Nim : 12040116276  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 5 Juni 2024


Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



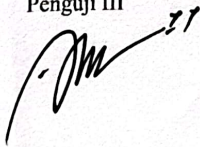
Pekanbaru, 25 Juni 2024  
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

  
Dayusman, M.Ag  
NIP. 19700813 199703 1 001


Penguji III

  
Yefni, M.Si  
NIP. 19700914 201411 2 001

Sekretaris / Penguji II

  
Muhammad Soim, M.A  
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji IV

  
Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si  
NIP. 19700914 201411 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Himpun Penguji Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roby Rahmat

Nim : 12040116276

Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 11 November 1999

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : Efektivitas Komunikasi Dai Dalam Membangun Kesadaran Shalat Berjamaah Di Masjid Gunung Merah Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan

**Roby Rahmat**

**NIM:12040116276**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 17 Mei 2024

No : Nota Dinas  
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**  
Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di\_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Roby Rahmat, Nim 12040116276 dengan judul Efektivitas Komunikasi Dai dalam Membangun Kesadaran Shalat Berjamaah Di Masjid Gunung Merah Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru** telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi



**Muhammad Soim, S.Sos.I, MA**  
NIP. 19830622 202321 1 014

## ABSTRAK

**Nama:Roby Rahmat**

**Nim : 12040116276**

**Judul : Efektivitas Komunikasi Dai Dalam Membangun Kesadaran Shalat Berjamaah Di Masjid Gunung Merah Kecamatan Pekanbaru Kota,Kota Pekanbaru.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Komunikasi Dai Dalam Membangun Kesadaran Shalat Berjamaah Di Masjid Gunung Merah Di Kecamatan Pekanbaru Kota dengan materi yang disampaikan oleh dai, mengetahui metode yang digunakan oleh dai, mengetahui Hasil yang dicapai oleh dai, serta Hambatan yang dihadapi oleh dai dalam upaya Membangun kesadaran Shalat berjamaah di Masjid Gunung Merah Kecamatan Pekanbaru Kota,Kota Pekanbaru. Pendekatan penelitian yang digunakan berupa pendekatan kualitatif-deskriptif dengan informan berjumlah 7 orang. Penggunaan metode penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) mengenai efektivitas komunikasi yang dilakukan oleh dai dalam upaya untuk membangun kesadaran shalat berjamaah di Masjid Gunung Merah Kota Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi komunikasi dakwah yang disampaikan oleh dai sudah relevan artinya dapat juga diterapkan berkaitan dengan tujuan dan usaha untuk membangun kesadaran shalat berjamaah di Masjid Gunung Merah Dalam komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Dai di Masjid Gunung Merah. Dai mengemukakan materi tentang pengertian shalat berjamaah, hukum dan dalil shalat berjamaah, serta shalat yang dianjurkan berjamaah. Metode komunikasi yang digunakan oleh dai dalam upaya untuk membangun kesadaran shalat berjamaah Masjid Gunung Merah adalah metode ceramah yang sifatnya persuasif yang dibarengi dengan metode tanya jawab. Metode ini di pandang relevan dengan kondisi mad'u yang bersifat heterogen dari segitingkatan kemampuan memahami materi dakwah. Namun, jika di lihat dari relevansinya dengan materi komunikasi tentang shalat berjamaah. Hambatan yang dihadapi oleh substancial pada kategori ini adalah hambatan yang berasal dari kalangan mad'u. Hambatan ini berupa kurangnya heterogenitas mad'u jika di lihat dari segi usia, tingkat pemahaman dan pendidikan.

**KATA KUNCI: EFEKTIVITAS KOMUNIKASI,DAI,MEMBANGUN KESADARAN,SHALAT BERJAMAAH**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAC

**NAME :ROBBY RAHMAT**

**NIM :12040116276**

**Title :The effectiveness of dai’s communication in building awareness of congregational prayers at the gunung merah mosque,pekanbaru district,pekanbaru city,city pekanbaru.**

This research aims to find out the material presented by the preacher, find out the methods used by the preacher, find out the results achieved by the preacher, as well as the obstacles faced by the preacher in efforts to build awareness of congregational prayer at the Gunung Merah mosque, Pekanbaru City subdistrict, Pekanbaru City. The research approach used is a qualitative-descriptive approach. The use of this research method is intended to describe and explore the effectiveness of communication carried out by preachers in an effort to build awareness of congregational prayer at the Gunung Merah Mosque, Pekanbaru City. The results of the research show that the da'wah communication material delivered by Dai is relevant to the goals and efforts to build awareness of congregational prayer at the Gunung Merah Mosque. and the evidence for congregational prayer, as well as the recommended prayer in congregation. The communication method used by the preacher in an effort to build awareness of congregational prayers at the Gunung Merah Mosque is a persuasive lecture method accompanied by a question and answer method. This method is considered relevant to the conditions of mad'u which are heterogeneous in terms of the level of ability to understand preaching material. However, if we look at its relevance to communication material about congregational prayers. The obstacles faced by the substancials in this category are obstacles originating from the mad'u community. This obstacle is in the form of a lack of heterogeneity in honey when viewed in terms of age, level of understanding and education.

**Keywords: effectiveness of communication, preaching, building awareness, congregational prayer**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



### *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dan tidak lupa shalawat besertakan salam penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “**Efektivitas Komunikasi Dai Dalam Membangun Kesadaran Shalat Berjamaah Dimasjid Gunung Merah Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru**”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada prodi pengembangan masyarakat Islam Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan sebagai mestinya. Yang paling pertama penulis mengucapkan syukur dan terimakasih sebanyak banyaknya kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada kedua orang tua penulis yaitu **DJASRIL & ELYA SOFA** Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran tekuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti hentinya memberikan kasih sayang penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang telah memberikan penyemangat, dukungan material dan mendoakan serta keikhlasannya demi pendidikan anaknya menuntut ilmu setinggi tingginya. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terima kasih untuk semuanya berkat doa dan dukungannya saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan panjang umur, semoga ayah dan ibu selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaiannya hidupnya saya kelak, selain itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih tasa semua bantuan dan dukungannya baik moral dan materil selama penyusunan skripsi ini kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd. M. A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP, M. Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. H.Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr.Titi Antin,S,Sos, M,Si Selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Komunikasi Univeritas Islaam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Yefni,S.Ag,M.Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan masukan,arahan dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi dan perkuliahan di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
8. Bapak Muhammad Soim,S.Sos.I,MA selaku pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya disela sela kesibukan guna memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar.serta yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses pembuatan skripsi ini sampai selesai.
9. Bapak Dr.Kodarni S.ST,M.Pd selaku pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan masukan selama masa perkuliahan.
10. Bapak ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi pada prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh Staf dan Karyawan/I Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.terimakasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal administrasi.
12. Bapak Ustad Hendra Gushendri S,H.I selaku gharim dan juga pengurus Masjid Gunung Merah Kecamatan Pekanbaru Kota,Kota Pekanbaru yang telah meluangkan waktu untuk memberikan berbagai informasi untuk mempelancar skripsi penulis
13. Keluarga besar Pengembangan Masyarakat Islam PMI Angkatan 20,yang telah menjadi keluarga kedua selama penulis berada dengan kalian semuanya,terima kasih atas waktunya selama hampir 4 tahun kita berada dikampus,banyak sekali ilmu pelajaran yang telah penulisMengetahui banyak sekali dari kalian semua.terimakasih juga kepada kalian semua yang telah menghibur dan tertawa bersama dengan kalian semuaa.dan aku juga bangga berteman dengan kalian semua,kalian lah orang orang yang baik dan tidak pernah aku lupakan dengan semuanya ,semoga kita diberi kesehatan dan panjang umur untuk kita semuanya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi pembacanya. Kelebihan dan kekurangan adalah penulis semata. Semoga kita semua mendapatkan ridho-Nya.

Pekanbaru, 5 Juni 2024  
Penulis

**ROBY RAHMAT**  
**NIM 12040116276**

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
1. Efektivitas.....	5
2. Komunikasi Da’I.....	5
3. Membangun Kesadaran.....	5
4. Shalat Berjamaah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
G. Kegunaan Akademis.....	6
H. Kegunaan Praktis.....	7
H. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori.....	10
1.2 Komunikasi Berdasarkan Maksud Dan Tujuannya .....	13
B. Konsep Dasar Efektivitas Komunikasi.....	18
1. Pengertian Efektivitas Komunikasi.....	18
2. Ciri Ciri Komunikasi Yang Efektif.....	21
B). Perspektif Pragmatis, meliputi sifat sifat yaitu:.....	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bersikap Yakin.....	23
2. Kebersamaan .....	23
3.Manajemen Interaksi.....	23
4.Perilaku Ekspresif. ....	24
5.Orintasi Pada Orang Lain.....	24
6.Hambatan Hambatan Komunikasi .....	24
7. Hakikat Komunikasi Dalam Perspektif Islam.....	25
<b>C.Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Komunikasi .....</b>	<b>27</b>
D. Dakwah dan Komunikasi .....	29
1. Pengertian Dakwah .....	29
2. Hakikat Komunikasi Dakwah .....	30
3. Pesan Pesan Komunikasi Dalam Dakwah .....	32
4. Metode Komunikasi Dalam Dai .....	33
5.Tujuan Komunikasi Dalam Dakwah.....	34
6. Hambatan Komunikasi Dalam Dakwah.....	35
1.1 TINJAUAN UMUM TENTANG SHALAT BERJAMAAH .....	40
1. Pengertian Shalat Berjamaah .....	40
2. Hukum Dalil Shalat Berjamaah .....	42
1.2 Kerangka Berpikir. ....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Jenis dan Pendekatan.....	46
B Lokasi Penelitian .....	46
C.Sumber Data Penelitian .....	46
D.Informan Penelitian. ....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Validasi Data.....	49
G.Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

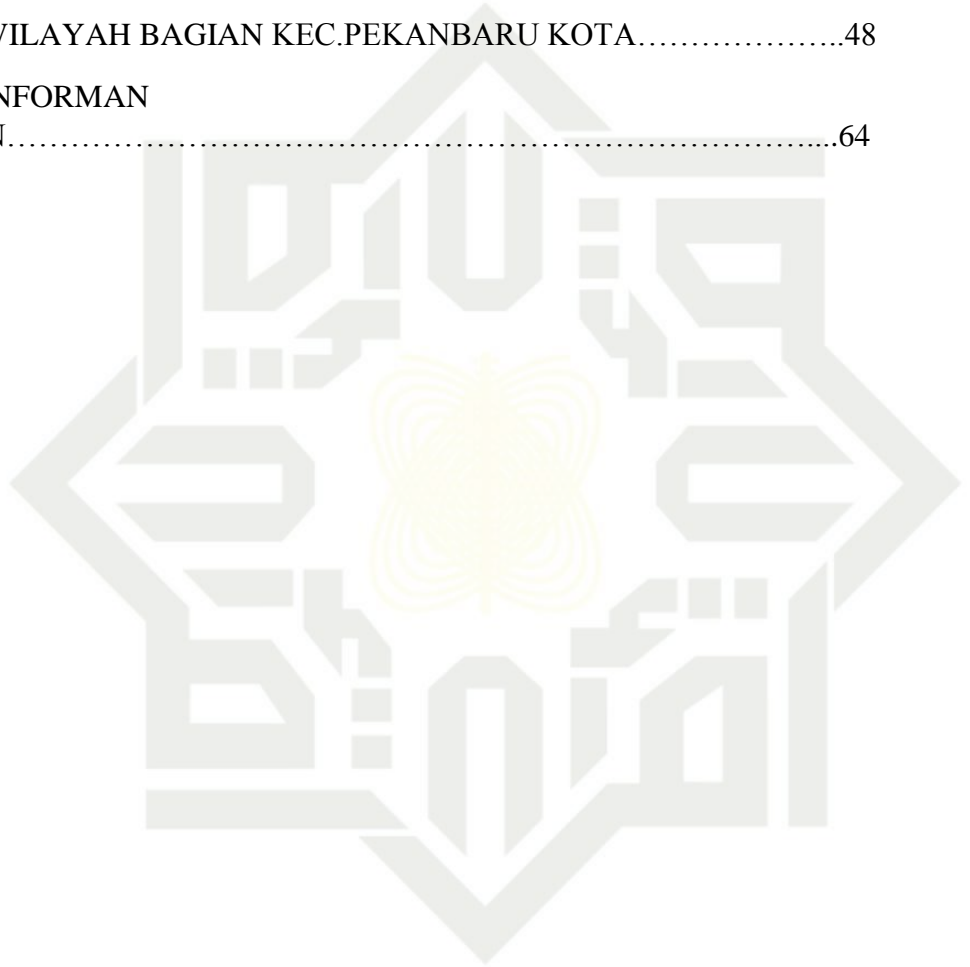
A. GAMBARAN UMUM MASJID GUNUNG MERAH.....	51
1. Sejarah Masjid Gunung Merah .....	51
2. Letak Geografis Masjid Gunung Merah .....	54
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
A. Hasil Penelitian.....	67
B. Metode Komunikasi Dai.....	68
C. Hasil Yang Dicapai .....	71
D. Hambatan Yang Dihadapi Oleh Dai .....	78
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
E. Saran Saran. ....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

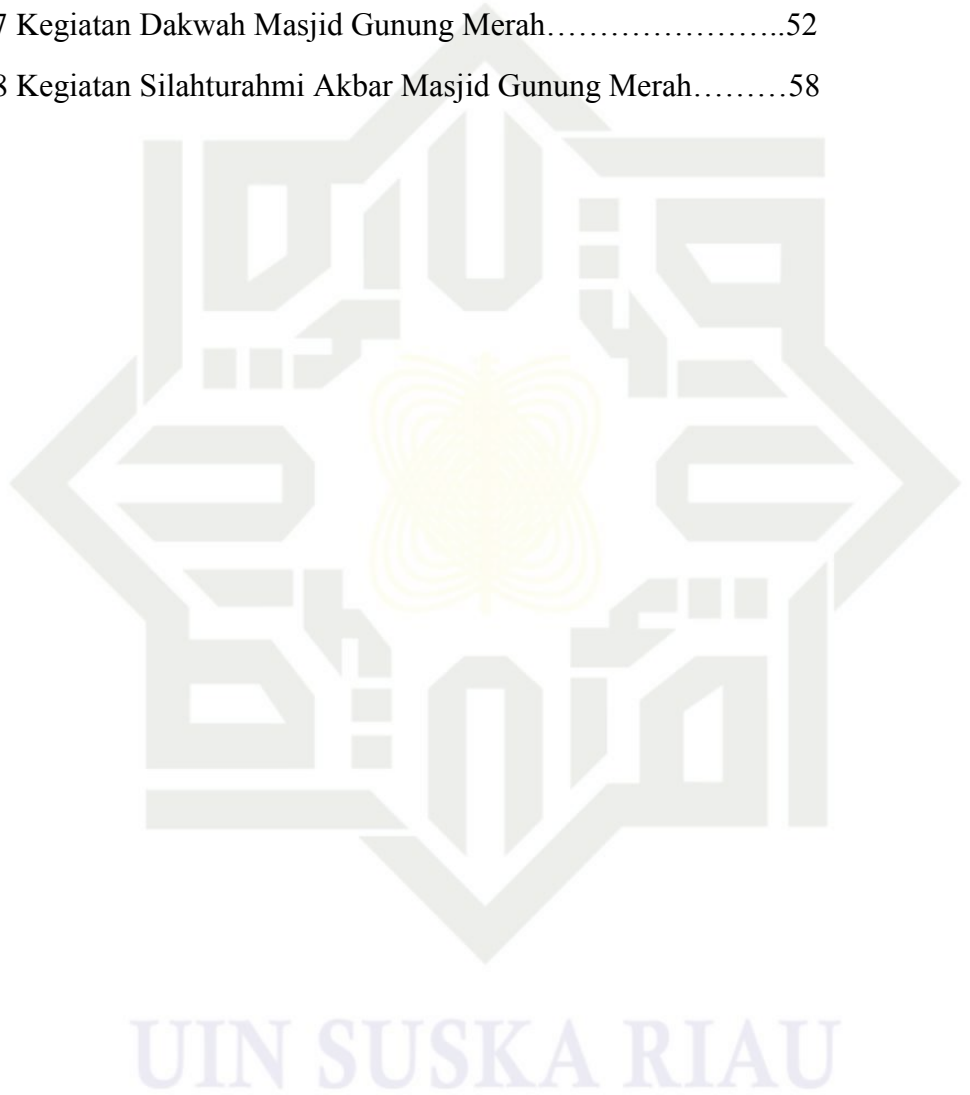
TABEL 4.3 POPULASI TEMPAT TINGGAL KELURAHAN SUMAHILANG.....	62
TABEL 4.4 WILAYAH BAGIAN KEC.PEKANBARU KOTA.....	48
TABEL 4.5 INFORMAN PENELITIAN.....	64



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.4 Kerangka Berpikir.....	39
GAMBAR 4.5 Struktur Masjid Gunung Merah.....	49
GAMBAR 4.6 Kegiatan Wirid Bulanan Masjid Gunung Merah.....	51
GAMBAR 4.7 Kegiatan Dakwah Masjid Gunung Merah.....	52
GAMBAR 4.8 Kegiatan Silaturahmi Akbar Masjid Gunung Merah.....	58



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Shalat merupakan media yang dapat menghubungkan seseorang dengan pencipta alam semesta ini. Jika seseorang menegakkan shalat secara benar sesuai dengan aturan dan ketentuannya, maka hatinya akan dipenuhi dengan cinta kepadanya. Dengan pancaran hatinya, ia akan sanggup menjauhi perbuatan dosa dan pelanggaran terhadap perintah Allah SWT. Shalat yang kita dirikan itu pada hakikatnya merupakan samudra mutiara yang mencerdaskan rohani. Shalat menunjukkan sikap batiniah untuk mendapatkan kekuatan, kepercayaan diri, serta keberanian untuk tegak berdiri menapaki kehidupan dunia nyata melalui perilaku yang jelas, terarah dan memberikan pengaruh pada lingkungan. Bagi orang yang memahami makna shalat, sesungguhnya dia akan mengejar waktu amanat tersebut, karena dengan shalat dia mempunyai kekuatan untuk hidup melaksanakan amanat Allah SWT.<sup>1</sup>

Kepribadian seseorang senantiasa perlu dibentuk sepanjang hayatnya, dan pembentukannya bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Shalat merupakan kegiatan hari, mingguan, bulanan atau amalan tahunan dapat sebagai sarana pembentuk kepribadian, yaitu manusia yang bercirikan disiplin, taat waktu, bekerja keras, mencintai kebersihan, senantiasa berkata baik, membentuk pribadi. Jadi seseorang yang selalu shalat tepat waktu maka ia akan memiliki pribadi yang selalu disiplin, bertutur kata sopan dan memiliki kepribadian yang baik.

Disiplin adalah ketaatan di era global ini merupakan hal yang sangat penting dan diperhatikan, apalagi kalau sudah menyakut bisnis, sehingga sering kita menjemahkan waktu sebagai *time is money*. Demikian juga dengan shalat, shalat diperintahkan untuk umat Islam lewat Nabi Muhammad SAW. telah dilatur sedemikian rupa oleh Allah SWT. Mulai dari shubuh, zhuhur, ashar, magrib, isya. Jadi apabila seseorang mengetahui bahwa disiplin dalam shalat itu sangat diperlukan maka ia akan menyegerakan shalat apabila waktu telah tiba ia akan meninggalkan sejenak tentang urusan duniawi.<sup>2</sup>

Firman Allah surat An-nisa 103:

---

<sup>1</sup> Sentot Haryanto, "Psikolog Shalat", (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), h. 91

<sup>2</sup> Tulus Tu'u, "Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa", (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), h. 30.



فَأَقِمْوْا أَطْمَٰنَتَكُمْ فَأِذَا ۖ جُنُوبِكُمْ وَعَلَىٰ وَقُعودًا قِيَمًا اللَّهُ فَادْكُرُوا الصَّلَاةَ فَضِيْتُمْ فَأِذَا  
مَوْفُوتًا كَتَبْنَا الْمُؤْمِنِينَ عَلَىٰ كَانَتْ الصَّلَاةُ إِنَّ ۖ الصَّلَاةُ

*Terjemahan: maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu),ingatlah allah di waktu berdiri,di waktu duduk dan waktu berbaring.kemudian apabila kamu telah merasa aman,maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa,) sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.*

Shalat senantiasa mengajarkan kepada umat islam untuk disiplin,taat waktu,sekaligus menghargai waktu itu sendiri dan kerja keras.karena dengan disiplin atau tepat waktunya seseorang dalam melaksanakan shalat,maka dalam mengejar hal lainnya seseorang pun akan tepat waktu juga.shalat merupakan tiang agama sekaligus media komunikasi terbaik antara seorang hamba dengan allah SWT. Shalat merupakan bukti kecintaan seorang hamba kepada allah dan bukti rasa syukurnya atas karunia dan anugrah Nya.shalat merupakan pembeda hakiki antara seseorang mukmin dan kafir.dengan shalat kita selalu terdorong untuk menguatkan iman kepada allah SWT,mengakui bahwa allah selalu melihat hambanya dan melihat segala tingkah laku hambanya baik yang terang terangan maupun yang sembunyi sembunyi.

Shalat mencakup berbagai dimensi ibadah dalam islam,shalat adalah yang pertama kali ditetapkan kewajibannya oleh allah SWT,nabi menerima perintah dari allah tentang shalat pada malam isra' dan mi'raj tanpa perantara.shalat mempunyai kedudukan yang sangat agung dalam islam.ia merupakan tiang agama dan rukunnya yang asasi. Pada shalat ibadah yang pertama diwajibkan allah SWT.shalatlah yang pertama sekali dihisab dari perbuatan hamba pada hari kiamat dia merupakan wasiat akhir yang diwasiatkan Rasulullah SAW.kepada adalah umatnya,dalam islam shalat memiliki kedudukan istimewa,yang tidak dimiliki oleh ibadah-ibadah yang lain.shalat adalah tiang agama ,dan agama bisa tegak karenanya.jika kita sudah bersaksi tiada tuhan selain allah dan muhammad adalah utusan allah maka sejak itulah shalat menjadi suatu hal yang wajib bagi semua umat islam untuk dikerjakan dan tidak boleh di tinggalkan.allah akan membalas dan memberikan pahala bagi orang yang menjalankannya.

Allah ta'ala telah diwajibkan shalat kepada Nabi-Nya Muhammad SAW, yang menjadi penutup para rasul pada malam beliau di mi'rajkan (dinaikkan) kelangit yang berbeda sekali dengan perintah mendirikan shalat pada syariat syariat yang lain.hal tersebut menunjukkan keagungan shalat di hadapan allah ta'ala.shalat dapat mencegah dari perbuatan keji dan munkar dsesungguhnya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan shalat kita dapat selalu mengingat Allah dan shalat merupakan ibadah yang keutamaannya lebih besar daripada ibadah yang lainnya.

Memahami pengertian shalat merupakan hal yang sudah tentu sangat diperlukan adanya pengertian yang tepat dan benar, karena ibadah yang didasarkan kepada pengertian yang demikian, akan mempunyai makna dan nilai tersendiri terhadap orang yang melaksanakannya. Dengan diketahui dan dipahaminya pengertian shalat baik secara lughawi ataupun secara istilah, pasti akan tergambar bentuk kongkrit dari ibadah tersebut walaupun hanya secara global.<sup>3</sup>

Pelaksanaan shalat dapat dilakukan dengan dua cara, sendiri dan secara berjamaah. Khusus untuk shalat wajib melaksanakannya secara berjamaah lebih utama. Firman Allah surat Al-baqarah :43

الرُّكَّعِينَ مَعَ وَأَرْكَعُوا الزُّكُوةَ وَعَاءُثُوا الصَّلَوةَ وَأَقِيمُوا

*Terjemahannya: dan laksanakanlah shalat, tunaikan zakat dan rukuklah beserta orang rukuk.*

Yang dimaksud adalah: shalat berjamaah dan dapat pula diartikan tunduklah kepada perintah Allah bersama-sama orang-orang tunduk.

Hadist Rasulullah SAW.

صَلَاةٌ» قَالَ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولَ أَنَّ عَنْهُمَا اللَّهُ رَضِيَ عَمْرُ بْنُ اللَّهِ عِبْدِن  
دَرَجَةً وَعِشْرِينَ بِسَبْعِ الْفَدِّ صَلَاةٍ مِنْ أَفْضَلِ الْجَمَاعَةِ

*Artinya: shalat berjamaah itu lebih utama daripada shalat sendirian dengan (kelebihan) dua puluh lima derajat.*

Disiplin dalam shalat sangat dianjurkan, karena salah satu menilai shalat yang dapat diaplikasikan untuk mencapai kesuksesan dalam bekerja adalah penetapan waktu waktunya. Sebab Allah SWT telah menetapkan waktu waktu shalat, dan telah membimbing Nabi Muhammad SAW. setiap gerakan dan bacaan dalam shalat memiliki sentuhan sosial, Rasulullah juga mengajarkan kepada kita tentang pentingnya shalat berjamaah dan kedudukannya sebagai perekat kehidupan sosial. shalat berjamaah selain berfungsi sebagai wadah berkomunikasi

3 Sentot Haryanto, Op.  
Cit, hh 91-92.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan Allah juga mampu dijadikan sebagai perekat hubungan sosial antar sesama muslim.<sup>4</sup>

Kondisi seperti di Masjid Gunung Merah tentu masyarakat disana banyak permukiman warga dan banyak juga perkantoran di daerah Masjid Gunung Merah. Karena penduduk disana rata-rata semuanya memiliki banyak perumahan dan perkantoran. Sebab warga di daerah sekitar Masjid Gunung Merah kurangnya aktivitas ibadah dan rendahnya aktivitas kesadaran shalat berjamaah. Oleh karena itu, pengurus juga memberikan kajian dakwah setiap sebelum shalat zhuhur untuk mengingatkan untuk senantiasa melaksanakan shalat berjamaah. Dan apalagi shalat subuh hanya 1 shaf saja. Inilah yang harus dilakukan oleh gharim dan pengurus Masjid Gunung Merah untuk meramaikan aktivitas shalat berjamaah setiap hari 5 waktu dan dai juga melakukan kajian dakwah untuk memberikan kesadaran shalat berjamaah dan juga melakukan acara pengajian setiap sebelum shalat isya. Hal ini juga disampaikan pada pengurus supaya lebih aktif lagi pada masyarakat untuk hentikan pekerjaan rumah dan perkantoran dan melaksanakan shalat berjamaah di Masjid Gunung Merah.<sup>5</sup>

Dalam shalat berjamaah, tentu juga memiliki konsentrasi tujuan, kestabilan emosional, kesehatan jasmani dan rohani. Masyarakat disana tentu kurangnya atau rendahnya dalam meningkatkan shalat berjamaah dan hal tersebut pengurus masjid sudah melakukan upaya untuk memperkuat ibadah dalam melaksanakan shalat berjamaah di Masjid Gunung Merah. Ini juga dikaitkan ibadah yang lainnya, bukan hanya melakukan shalat berjamaah saja tetapi juga untuk membuat program-program yakni magrib mengaji khususnya para anak-anak dan remaja dan itulah kurangnya kesadaran hal tersebut dalam melaksanakan ibadah-ibadah yang lainnya.<sup>6</sup>

Berdasarkan fenomena judul tentang efektivitas komunikasi dai dalam membangun kesadaran shalat berjamaah di Masjid Gunung Merah tersebut, dengan shalat berjamaah itu Rasulullah sedang mengajarkan kepada kita, agar energi yang kita hasilkan menjadi jauh lebih besar ketimbang dengan shalat sendirian. Dengan kita shalat berjamaah kita semua seperti berada dalam sebuah barisan. Seluruh gerakan dan aktifitas kita harus seirama tidak boleh saling silang antara makmum yang lain. Serangkaian anak muda zaman sekarang jarang sekali mengikuti shalat berjamaah, terlebih jika mereka disibukkan dengan kegiatan

<sup>4</sup> Al-Qur'an surat An-Nisa' : 103

<sup>5</sup> Sentot Haryanto, Op.Cit, h 93 Sentot Haryanto, Op.Cit, h 93

<sup>6</sup> Syaikh Abdul Qadir Ar-Rahbawi, "Panduan Lengkap Shalat Menurut Empat Mazhab", (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar), 2007, h. xi.

kegiatan seperti pekerjaan atau sekolah dan lainnya.oleh karena itu untuk menumbuhkan intensitas pada masyarakat untuk suka mengikuti shalat berjamaah adalah dengan mengadakan program untuk dilaksanakannya shalat berjamaah dikalangan masyarakat khususnya. Dengan begitu maka masyarakat suka atau tidak suka akan mengikuti shalat berjamaah karena sudah program pataan yang diadakan kepada pengurus masjid atau gharim masjid.dengan begitu masyarakat sadar besarnya pahala shalat berjamaah daripada shalat sendirian dirumah.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari dari kesalahan pahaman judul tersebut, maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan tentang istilah istilah yang terdapat pada judul tersebut yakni adalah

### **1. Efektivitas**

Efektivitas adalah merupakan dimana tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan.efektivitas juga sebagai alat ukuran hasil tugas atau kebeerhasilan dalam mencapai tujuan yang biasanya juga dikatakan efektif kalau dalam usaha tersebut.

### **2. Komunikasi Da'I**

Adalah suatu bentuk komunikasi yang khas dimana juga seseorang dapat komunikator menyampaikan pesan pesan yang bersumber dari alquran dan sunnah,dengan tujuan agar orang lain dapat berbuat amal shaleh sesuai dengan ajaran ajaran yang disampaikan oleh dai tersebut.

### **3. Membangun Kesadaran**

Kesadaran diri ternyata sedemikian penting, tetapi ternyata tidak selalu dimiliki oleh seseorang. Tanpa kesadaran diri,maka seseorang tidak akan termotivasi untuk maju dan berkembang ,berbuat sesuatu,dan sebaliknya akan menerima nasib apa adanya.

### **4. Shalat Berjamaah**

Shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih secara bersama sama dan salah satu seorang dari mereka menjadi imam,seandainya yang lain menjadi makmum.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari pembahasan masalah diatas tersebut,maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana efektivitas komunikasi yang disampaikan oleh dai sebagai dalam upaya dalam membangun kesadaran shalat berjamaah dimasjid gunung merah tersebut?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **D. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana masyarakat yang ada sekitaran masjid dalam menjaga shalat berjamaah dimasjid gunung merah.
- b. Untuk mengetahui faktor faktor apakah yang mempengaruhi masyarakat tersebut dalam melaksanakan shalat berjamaah dimasjid gunung merah.
- c. Mengetahui efektivitas komunikasi yang disampaikan oleh dai sebagai upaya membangun kesadaran shalat berjamaah dimasjid gunung merah kota pekanbaru.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi terhadap manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat untuk penelitian  
Yakni sebagai proses pembelajaran yang di dapatkan di bangku kuliah dan mempraktekkan langsung terjun ke lapangan masyarakat dan menambah wawasan mengenai bagaimana proses meningkatkan kesadaran terhadap shalat berjamaah di masjid gunung merah kecamatan pekanbaru kota,kota pekanbaru.
2. Manfaat praktis  
Semoga dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan evaluasi,sehingga dapat meningkatkan kualitas kesadaran shalat berjamaah di masjid gunung merah
3. Manfaat untuk masjid gunung merah  
Penelitian ini memberikan pemahaman tentang bagaimana ke depannya supaya masyarakat juga menyadari adanya kesadaran kepada shalat berjamaah di masjid gunung merah.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Secara teoritis,penelitian ini dapat menjadi liverature tambahan dalam memperkaya kajian ilmu dakwah dan juga ikut untuk meningkatkan amalan amalan ibadah dalam menegakkan shalat berjamaah dimasjid gunung merah dan penyiaran islam.

#### **G. Kegunaan Akademis**

1. Sebagai bahan masukan kepada pimpinan pengelola masjid gunung merah beserta marbotnya agar kegiatan dakwah yang disampaikan oleh dai dapat berjalan menjadi lebih baik dan memberikan fasilitas media dakwah agar kegiatan dakwah lebih efektif
2. Sebagai bahan komperatif bagi para dai atau pengurus dalam menyusun strategi komunikasi yang tepat guna dalam

## H. Kegunaan Praktis

- mengembangkan ajaran islam ditengah tengah masyarakat berbagai hal tersebut
3. Warga masyarakat dilingkungan sekitar masjid gunung merah diharapkan penelitian ini dapat memberi kegunaan dalam upaya kegiatan kesadaran shalat berjamaah warga masyarakat yang ada dimasjid gunung merah kecamatan pekanbaru kota.

a.) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S, sos) di fakultas dakwah komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau.

b.) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagin pihak terkait.

## H. Sistematika Penulisan

Untuk memperkuat dan memperoleh pemahaman yang sistematis, oleh sebab itu penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang baik dan mudah di pahami. sistematika adalah garis besar penyusunan yang bertujuan untuk mempermudah jalan pikiran dalam memaknai secara keseluruhan, sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan,

## BAB II KERANGKA TEORI DAN BERPIKIR

Bab ini berisikan tentang jenis tentang kerangka teori, kajian terdahulu dan kerangka berpikir .

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang pendekatan penelitian , lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian , teknik pengumpulan data , validitas data , dan teknik analisis data.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan subjek penelitian.

## BAB V HASIL PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil dan pembahasan dari hasil penelitian

## **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN LAMPIRAN**



### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

### A. Kajian Terdahulu

Penelitian mengenai efektivitas komunikasi dai dalam membangun kesadaran shalat berjamaah di masjid gunung merah masyarakat perlu dioptimalkan dengan mencari penelitian yang terkait dengan tema efektivitas komunikasi dai dalam membangun kesadaran shalat berjamaah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Mustofainal Akhyar pada program S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung lulusan 2021 yang berjudul Efektivitas komunikasi dai dalam membangun kesadaran shalat berjamaah di masjid al abror desa way hui Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan,Provinsi Lampung.Penelitian ini bertujuan Bagaimana Efektivitas Komunikasi Dai Dalam Membangun Kesadaran Shalat Berjamaah warga masyarakat Di Desa Way Hui Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan,Provinsi Lampung.Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara,observasi,dan dokumentasi.hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi dai di Masjid Al Abror Desa Way Hui tersebut sudah sadar dengan kesadarannya tentang shalat berjamaah warga masyarakat di Desa Way Hui dengan menerapkan dakwah secara efektif dalam kesadaran shalat berjamaah di Masjid Al Abror Desa Way Hui tersebut.Penelitian ini juga berfokus pada Efektivitas Masyarakat yang ada di Desa Way Hui Kurangnya kesadaran shalat berjamaah di Masjid al Abror.
2. Skripsi yang ditulis oleh Aprilia Nauli Harahap pada program S1 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara lulusan 2017 yang berjudul teentang efektivitas komunukasi dai dalam membangun kesadaran shalat berjamaah pegawai hutan tanaman industri pt.putra lika perkasa (hti pt.plp) kelurahan Langga Payung Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.Penelitian juga mengetahui Bagaimana mengetahui metodee yang digunakan oleh dai serta hambatan yang dihadapi oleh dai dalam membangun kesadaran shalat berjamaah karyawan Hutan Tanaman Industri PT.Putra Lika Perkasa (HTI PT.PLP) di Kelurahan Labuhan Batu Selatan.penelitian ini juga digunakan pendekatan kualitatif.metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara,observasi dan dokumentasi.penelitian ini juga berfokus pada karyawan dari perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(HTI PT.PLP) dalam meningkatkan shalat berjamaah pada karyawan perusahaan pada PT tersebut untuk kesadaran shalat berjamaah.

3. Skripsi yang ditulis oleh Purzan Supri pada program S1 di Universitas Islam Negeri Sukarno Bengkulu lulusan tahun 2018 yang berjudul persepsi masyarakat tentang metode dakwah elmi hasan dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah di masjid ( studi Pada masyarakat RT 24 Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu). Penelitian ini juga bagaimana persepsi masyarakat tentang metode Dakwah Helmi Hasan dalam membangun kesadaran shalat berjamaah yang ada di RT 24 Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu.metode ini juga digunakan adalah kualitatif,dengan mengumpulkan data seperti melalui wawancara,observasi, dan dokumentasi.penelitian juga menunjukkan bahwa bagaimana masyarakat untuk mengajak dalam melaksanakan shalat berjamaah kepada sekitar masyarakat pada RT 24 pada metode Dakwah Helmi Hasan Dalam melaksanakan Shalat berjamaah di Masyarakat tersebut.
4. Skripsi yang ditulis oleh Rahma Umar pada program S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul Efektivitas Dakwah Persuasif Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Butu Batu Kecamatan Enrekang Utara dalam menerapkan ajaran islam di Kota Makassar.penelitian ini juga bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan ajaran islam dalam beribadah tersebut.metode ini juga digunakan dalam menggunakan kualitatif dengan mengumpulkan data seperti wawancara,observasi dan dokumentasi.penelitian juga menunjukan bahwa penting masyarakat desa butu batu memahami bagaimana Efektivitas Dakwah Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Ajaran Agama Islam tersebut.

## B. Landasan teori

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu communication competency, teori ini diperkenalkan oleh Spitzberg dan cupac. Kata teori ini kompetensi komunikasi bahwa komunikasi ini akan efektif artinya komunikan mengubah sikapnya kalau komunikator Mempunyai kompetensi.<sup>7</sup>

1. Pengetahuan tentang apa yang diinformasikan

---

<sup>7</sup> Firdaus Wajdi Dan Saira Rahmadani, Buku Pintar Shalat Wajib Dan Sunnah, (Jakarta: Zaman, 2013) hlm. 98

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keterampilan berkomunikasi, Motivasi komunikasi yang dikemukakan oleh komunikator.

Jika pengetahuan komunikator atas topik itu makin lengkap, komunikator ini makin terampil berkomunikasi, dan menjelaskan motivasi komunikasi, maka akan mengubah sikap komunikasi. Jika pengetahuan komunikator atas topik itu makin lengkap, komunikator ini makin terampil berkomunikasi, dan menjelaskan motivasi komunikasi, maka akan mengubah sikap komunikasi. Pengukuran Efektivitas komunikasi seperti halnya dengan ilmu-ilmu lain, juga ilmu komunikasi dapat mengadakan pengukuran terhadap berbagai keefektifannya. Ada beberapa parameter yang dapat digunakan, yaitu:

1. Audience coverage, artinya berapa besar jumlah audience/hadirin/komunikasi dalam suatu kesempatan yang dicapai oleh suatu pesan.
2. Audience respons, artinya apa pendapat-pendapat dari komunikasiterhadap masalah atau pesan yang disampaikan.
3. Communication impact, artinya apakah yang berbekas di pihak komunikasi
4. Process of influence, artinya metode dan teknik komunikasi yang manakah yang paling efektif untuk menyampaikan pesan.

## 2.1 Konsep Efektivitas

### 1. Efektivitas

efektif berasal dari bahasa Inggris effective, yang berarti berhasil, sesuatu yang berhasil dilakukan. Konsep efektivitas adalah konsep luas yang mencakup beberapa faktor internal dan eksternal organisasi. Efektivitas adalah hubungan antara usaha yang dikeluarkan dan mencapai tujuan. Efektivitas umumnya dilihat sebagai tingkat pencapaian tujuan fungsional dan operasional. Pada dasarnya efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kinerja adalah seberapa baik suatu pekerjaan dilakukan, seberapa baik seseorang menghasilkan hasil yang diharapkan. Dapat diartikan sebagai pekerjaan yang dilakukan sesuai rencana, dapat dikatakan efektif tanpa waktu, tenaga dan perubahan.

Di sisi lain, efektivitas juga dimaksud sebagai efek pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil yang baik dan tercapai. guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang ditujuh oleh kepada suatu kegiatan yang dilakukan oleh kepada diri kita sendiri tersebut. karena juga hasil target yang mana di diharapkan dengan tepat waktu dalam menghasil pengukuran yang baik untuk diri sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.1 Efektivitas Menurut Para Ahli

Menurut Gibson mengkaji konsep efektivitas ada tiga perspektif, yaitu efektivitas individu, efektivitas kelompok dan efektivitas organisasi yaitu sebagai berikut:

### a. Efektivitas Individu

Dalam perspektif ini, menekankan pemenuhan tugas dan tanggung jawab individu sebagai karyawan suatu organisasi. Keberhasilan pencapaian orang sangat erat dengan kaitannya dengan teamwork, karena orang yang bekerja di organisasi harus berhubungan langsung dengan kelompok.

### b. Efektivitas Kelompok

Perspektif ini menyoroti kinerja yang dapat diberikan oleh kelompok yang terdiri dari pekerja. Dalam konteks ini individu juga mampu bekerja sama dimana ada tugas yang harus dilakukan sebagai kelompok daripada dilakukan secara individu.

### c. Efektivitas Organisasi

Efektivitas organisasi pada dasarnya berasal dari efektivitas individu dan kelompok. Efisien ini dapat melebihi efisiensi total individu dan kelompok, yang berarti organisasi dapat mencapai tingkat efisiensi yang tinggi.<sup>8</sup>

## 2. Komunikasi

Komunikasi sekilas memang terlihat sederhana, tetapi makna dari komunikasi itu sendiri sebenarnya sangat beragam. Istilah komunikasi sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Latin yakni *communicatus* yang memiliki arti berbagi atau tujuan untuk mencapai kebersamaan. Nah, kata “*communicatus*” ini kemudian diterjemahkan ke dalam banyak bahasa termasuk bahasa Indonesia dan menjadi istilah yang biasa kita gunakan untuk menggambarkan pembicaraan antara kita dengan orang lain.<sup>9</sup>

## 1.1 Komunikasi Berdasarkan Cara Penyampaiannya

<sup>8</sup> <http://www.gamedia.com> pengertian komunikasi beserta tujuannya

<sup>9</sup> Pengertian Konsep Efektivitas Menurut Gibson (1985:27-30)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis komunikasi yang pertama dibedakan berdasarkan cara penyampaiannya. Dari cara ini, komunikasi dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

### A. Komunika s Lisan

Komunikasi lisan adalah jenis komunikasi pertama sekaligus menjadi jenis komunikasi yang paling sering kita lakukan setiap hari. Dalam hal ini, komunikasi yang dilakukan bisa dengan rekan kantor, sahabat, atau orang asing yang hanya kita temui sekali. Entah itu, komunikasi lisan dengan mengobrol langsung berhadapan atau lewat alat komunikasi seperti *smartphone*. Selain itu, komunikasi lisan dapat dikatakan sebagai komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan lisan atau mulut kita. Biasanya, semakin dekat hubungan seseorang, maka mereka akan lebih sering berkomunikasi secara lisan, bahkan saat sedang sibuk sekalipun.

### B. Komunikasi Tertulis

komunikasi lisan adalah komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan lisan, maka komunikasi tertulis adalah komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan bantuan media tulisan. Di masa lalu, komunikasi tertulis hanya terbatas pada tulisan tangan dan dikirimkan dalam bentuk surat. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, komunikasi tertulis kini juga bisa dilakukan dengan bantuan gadget atau gawai kita.

Adapun media yang bisa digunakan untuk komunikasi tertulis, seperti *email*, *chat* di WhatsApp, Instagram, dan sejumlah media sosial lainnya. Meski tidak benar-benar ditulis dengan tangan, tetapi tetap saja dengan menggunakan sejumlah aplikasi tersebut kita akan menghasilkan teks atau tulisan.

## 1.2 Komunikasi Berdasarkan Maksud Dan Tujuannya

Selain dibedakan berdasarkan cara penyampaiannya, komunikasi juga dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan maksud dan tujuannya. Maksud dan tujuan disini adalah maksud dan tujuan dari orang yang memulai komunikasi tersebut, serta orang yang menjadi lawan bicaranya. Berikut beberapa jenis pidato berdasarkan maksud dan tujuannya.

### a. Pidato

Pidato adalah sebuah aktivitas yang mengharuskan seseorang untuk berbicara di depan banyak orang. Berbeda dengan komunikasi biasa yang dilakukan dua arah, pidato merupakan pembicaraan satu arah karena orang-orang yang menjadi lawannya hanya mendengarkan dan tidak ikut memberikan tanggapan. Pidato adalah sebuah aktivitas yang mengharuskan seseorang untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbicara di depan banyak orang. Berbeda dengan komunikasi biasa yang dilakukan dua arah, pidato merupakan pembicaraan satu arah karena orang-orang yang menjadi lawannya hanya mendengarkan dan tidak ikut memberikan tanggapan.

#### b. Ceramah

Ceramah sebenarnya mirip dengan pidato, karena keduanya merupakan jenis komunikasi satu arah. Namun perbedaan itu terletak pada topik pembicaraan atau topik yang akan disampaikan. Berbeda dengan pidato yang topiknya bisa apapun, ceramah biasanya gak jauh-jauh dari topik keagamaan. Orang yang melakukan ceramah adalah orang yang dianggap ahli dalam agama seperti ustadz, kyai, pendeta, atau pemuka agama, serta ceramah dibawakan dengan santai dan tidak jarang diakhiri dengan sesi tanya jawab antara pemuka agama dan pendengar ceramah tersebut.. Namun, berbeda dengan pidato yang terkesan formal dan jarang sekali ada sesi tanya jawab.

#### c. Wawancara

Secara sederhana, wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Wawancara dilakukan untuk menggali lebih banyak informasi dari narasumber.

Dalam dunia kerja, wawancara paling sering dilakukan dalam proses perekrutan karyawan baru. Biasanya, perusahaan akan menghubungi para pelamar yang dianggap sesuai dengan kriteria yang perusahaan tetapkan untuk posisi tertentu.

### C Tujuan Komunikasi

Semua hal di dunia ini terjadi bukan karena kebetulan, melainkan memiliki sebuah tujuan dibaliknya. Hal itu juga berlaku saat kita berkomunikasi dengan orang lain. Saat kamu mengobrol dengan orang lain, kamu pasti memiliki tujuan tertentu. Mulai dari tujuan yang penting seperti menyampaikan pesan, hingga tujuan yang sepele seperti ingin mengobrol untuk mengusir rasa bosan. Secara sederhana, komunikasi memiliki tiga tujuan dasar:

#### d. Agar Pesan Yang Disampaikan Dapat Mengerti

Komunikasi adalah proses pemindahan pesan dari satu orang ke orang lain. Ketika kamu berkomunikasi dengan orang lain, kamu tentu berharap pesan yang kamu sampaikan kepada mereka dapat dimengerti, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman apapun. Untuk memastikan tidak ada kesalahpahaman, seorang

komunikator atau orang yang menyampaikan pesan haruslah memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan dapat menyampaikan pesan se jelas mungkin.

**e. Agar Dapat dikenal oleh orang lain**

Komunikasi adalah proses pemindahan pesan dari satu orang ke orang lain. Ketika kamu berkomunikasi dengan orang lain, kamu tentu berharap pesan yang kamu sampaikan kepada mereka dapat dimengerti, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman apapun. Untuk memastikan tidak ada kesalahpahaman, seorang komunikator atau orang yang menyampaikan pesan haruslah memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan dapat menyampaikan pesan se jelas mungkin.

**f. Agar Diterima Oleh Orang atau Lingkungan**

Bukan hanya supaya dikenal oleh orang lain, komunikasi juga dilakukan agar kita bisa diterima oleh orang lain, baik itu keberadaannya maupun gagasan yang kamu sampaikan. Namun, lagi-lagi, untuk hal ini, kamu harus memiliki komunikasi yang baik agar orang-orang juga bisa mendapatkan kesan yang baik dan mengerti apa yang kamu sampaikan kepada mereka.

### 1.3 Fungsi Komunikasi

Selain memiliki tujuan, komunikasi juga memiliki fungsi. Sebenarnya fungsi komunikasi itu ada banyak sekali, dan berikut beberapa diantaranya:

**1. Sebagai Alat untuk Mengendalikan Sesuatu atau Seseorang**

Fungsi komunikasi yang pertama adalah untuk mengendalikan sesuatu atau seseorang agar tidak bersikap keluar jalur. Misalnya, guru yang memperingatkan murid-muridnya untuk merapikan seragam mereka atau memotong rambutnya agar tidak terlalu panjang dan melanggar peraturan sekolah. Contoh lain adalah seorang atasan yang memperingatkan karyawannya untuk tidak terlalu sering bermain gadget saat bekerja atau absen terlalu banyak karena akan mengganggu pekerjaan karyawan lainnya juga.

Dua contoh ini menunjukkan bahwa komunikasi bisa digunakan untuk mengendalikan seseorang. Biasanya fungsi satu ini dilakukan oleh orang yang memiliki posisi atau usia lebih tua kepada mereka yang lebih muda. Hal ini terjadi ketika orang yang lebih muda atau lebih junior melakukan sesuatu yang melanggar aturan, sehingga dilakukan komunikasi agar dia tidak melakukan pelanggaran lain setelahnya. Sisi negatifnya, fungsi komunikasi juga sering disalahgunakan oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang tidak bertanggung jawab hanya untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan dengan memeralat orang lain yang lebih lemah daripada dirinya.<sup>10</sup>

## 2 Untuk Memotivasi

Selain bisa menggunakan komunikasi sebagai alat untuk mengendalikan, kita juga bisa menggunakan komunikasi untuk menyelamatkan seseorang dari perasaan putus asa yang kerap muncul di masa-masa sulit. Dengan lisan atau *smartphone*, kita bisa memberikan kata-kata penyemangat, nasihat, atau kalimat apapun yang membuat seseorang yang sedang terpuruk dapat bangkit kembali. Sekilas, kata-kata yang kita ucapkan mungkin terdengar sepele bahkan di telinga kita sendiri. Namun, efek yang berbeda akan dirasakan oleh mereka yang mendengarkannya. Percaya atau tidak, kalimat yang terdengar sepele buatmu, bisa menyelamatkan seseorang dari situasi terburuk, dan itu berarti sekali

## 3 Sebagai Media Untuk Mengungkapkan Isi Hati

Hati manusia memang pintar sekali dalam mengenali berbagai emosi. Namun sayangnya, hati tidak bisa berbicara, sehingga untuk menyampaikan apa yang dirasakan oleh hati, kita membutuhkan komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan komunikasi, kita bisa mengungkapkan perasaan tanpa perlu memendamnya sendiri. Kamu bisa mengungkapkan apa yang kamu rasakan kepada orang-orang terdekatmu. Adapun perasaan atau isi hati yang diungkapkan, seperti marah, kesal, kecewa, sedih, senang, bahagia, bahkan putus asa sekalipun.

## 4 Sebagai Alat Untuk Mencari dan Memberikan Informasi

Kadang-kadang kita membutuhkan informasi tertentu untuk menjalankan berbagai aktivitas. Untuk mendapatkan informasi tersebut, kamu kadang harus berkomunikasi dengan orang lain, walaupun memang kamu bisa menemukan banyak informasi di internet. Namun, terkadang ada informasi penting yang sifatnya hanya diketahui oleh orang-orang tertentu. Misalnya, kamu sedang berlibur ke sebuah kota yang baru pertama kali didatangi dan ingin mengunjungi sebuah destinasi wisata tertentu. Maka dari itu, kamu setidaknya perlu bertanya ke warga lokal arah jalan menuju destinasi wisata tersebut.

## 5 Dai / dakwaah

adalah sebutan bagi orang yang melakukan dakwah. Peringkat dai yang tertinggi diberikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad diikuti oleh para ulama dan

<sup>10</sup> <http://id.wikipedia.org> ciri ciri komunikasi efektif dalam masyarakat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekawian. Dai dilakukan dengan dua jenis motif yaitu motif alasan dan motif tujuan. Persyaratan untuk menjadi dai adalah memiliki kesehatan jiwa yang sehat, memahami perilaku manusia dan mampu mengikuti perubahan sosial. Dai dapat berdakwah menggunakan metode konvensional. Peran dai dalam dakwah adalah sebagai pemersatu umat muslim di dalam suatu masyarakat.

Dai merupakan orang yang menyeru kepada Allah. Para dai dapat dikategorikan menjadi beberapa peringkat. Dai dengan peringkat pertama dan utama adalah Nabi Muhammad. Ini berdasarkan Surah Al-Ahzab ayat 46 yang menjelaskan tentang pemberian gelar penyeru kepada Allah bagi Nabi Muhammad. Istilah ini juga diberikan kepada para ulama dan pendekawian yang mengamalkan secara tulus ilmunya untuk membimbing masyarakat. Peringkat dai bagi para ulama ditentukan oleh jangkauan bimbingan keilmuannya. Semakin luas jangkauannya maka semakin tinggi peringkatnya, dan semakin sempit jangkauannya maka semakin rendah peringkatnya. Para ulama juga menyebutkan bahwa muazin juga termasuk kelompok dai.

Para dai juga dapat dibedakan berdasarkan popularitasnya menjadi dai senior, dai masyarakat dan dai pemula. Dai senior adalah dai yang telah menjadi tokoh masyarakat dan tokoh agama dalam pandangan publik. Dai masyarakat adalah para dai yang sudah dikenal oleh masyarakat. Sedangkan dai pemula adalah dai yang belum dikenal oleh masyarakat

### **A. Metode Dakwah**

#### **a. Dakwah Konvensional**

Dakwah konvensional dipraktikkan dengan asumsi bahwa masyarakat adalah objek yang harus memperoleh perubahan dan tuntunan. Ini karena sikap mereka masih lemah dan mudah melakukan tindakan bodoh. Dari asumsi ini, para dai bertugas mempertahankan perilaku masyarakat agar tetap berada dalam perilaku yang benar sesuai dengan petunjuk dari Allah. Masyarakat dianggap sebagai objek yang tidak mengetahui ilmu sehingga perlu diberitahu. Pada dakwah konvensional, dai memiliki peran yang aktif dibandingkan dengan masyarakatnya. Sifat dari masyarakat pada dakwah konvensional adalah defensif dan hanya menunggu.

#### **b. Dakwah Komunitas**

Dakwah komunitas diterapkan oleh dai ketika suatu komunitas yang menjadi sasaran dakwah bersifat variatif. Komunitas ini memiliki karakteristik khusus tertentu. Dai dalam hal ini menggunakan karakteristik tersebut sebagai strategi dakwahnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Peran Dalam Dakwah

#### Pemersatu Umat Muslim

Umat muslim memerlukan kehadiran dai sebagai pemersatu umat muslim. Keberadaan dai mampu mengendalikan kondisi kognisi, emosi dan perilaku masyarakat. Pengendalian ini membuat perilaku menyimpang terhindarkan untuk terjadi. Dai dapat memperoleh keberhasilan dalam berdakwah. Kondisi ini terjadi ketika pesan dakwah yang disampaikan oleh dai sesuai dengan situasi dan kebutuhan masyarakat. Kebutuhan ini bersifat keniscayaan sehingga hanya dapat diterima dengan antusias

#### 1.4 Konsep Dasar Efektivitas Komunikasi

##### 1. Pengertian Efektivitas Komunikasi

Efektivitas berasal dari kata efek yang artinya pengaruh yang ditimbulkan oleh sebab, akibat atau dampak. Jadi, secara sederhana efektif berarti berhasil, sedangkan efektivitas menurut bahasa berarti tepat guna, hasil guna, menunjang tujuan. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, efektivitas adalah keadaan berpengaruh, dapat membawa dan berhasil guna (usaha, tindakan). Dengan demikian, efektivitas pada dasarnya merujuk kepada suatu ukuran perolehan yang memiliki kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dipahami bahwa efektifitas bermuara kepada hasil dan tujuan, manfaat dan seberapa jauh tingkat ketercapaian antara harapan dengan kenyataan dilakukannya suatu tindakan atau perbuatan. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa efektivitas merupakan suatu tolak ukur yang digunakan secara tepat guna mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu pekerjaan atau tindakan.<sup>11</sup>

Sedangkan komunikasi dilihat dari etimologi, berasal dari Bahasa Latinyakni dari kata communis yang berarti “sama”, communico, communication, atau communicare yang berarti “membuat sama” (to make common). Istilah pertama merupakan akar dari kata-kata lainnya yang mirip. Kemudian kata lain yang mirip dengan komunikasi adalah komunitas (community) yang juga menekankan kesamaan atau kebersamaan. Komunitas adalah sekelompok orang yang berkumpul atau hidup bersama untuk mencapai tujuan tertentu, dan mereka berbagi makna dan sikap. Senada dengan keterangan di atas, Onong Uchjana Effndy menjelaskan bahwa istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris communication berasal dari bahasa latin tepatnya dari kata communication, dan bersumber dari kata communis yang berarti sama. Sama

<sup>11</sup> Depdikbud, Kamus Besar, hlm. 219

disini maksudnya adalah sama makna, jadi dari segi bahasa, komunikasi akan berlangsung jika ada kesamaan makna bahasa. Semakin banyak kesamaan antara sumber pesan dan penerima pesan maka semakin baik pula kualitas komunikasi yang sedang berlangsung.<sup>12</sup> Sementara itu, para ahli sebagai berikut yang dikutip oleh Dedy Mulyana dalam bukunya sebagai berikut:

Sebagaimana yang disampaikan Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson dalam mulyana komunikasi merupakan proses memahami dan berbagi makna.

1. Diana K. Ivy dan Phil Backlund komunikasi adalah proses yang terus berlangsung dan dinamis menerima dan mengirim pesan dengan tujuan berbagi makna.
2. Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss mendefenisikan komunikasi adalah proses pembentukan makna di antara dua orang atau lebih.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat digeneralisir bahwa komunikasi merupakan proses pertukaran informasi yang berlangsung secara dinamis dengan tujuan untuk berbagi makna tentang informasi tersebut. Komunikasi ini memberikan porsi penuh pada proses kedinamisan menerima dan mengirim pesan. Selain itu berbagi makna merupakan tujuan utama dalam komunikasi yang di apresiasikan lewat umpan balik. Berangkat dari pengertian tersebut maka dapat dipahami bahwa efektivitas komunikasi terletak pada tercapainya tujuan yang diinginkan melalui aktivitas komunikasi tersebut.<sup>13</sup> Dengan kata lain, komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang berhasil mencapai tujuan yang diinginkan oleh komunikan. Efektivitas komunikasi diindikasikan dengan adanya pengertian, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik, dan pada akhirnya menimbulkan suatu tindakan yang baik. Sumber dan penerima komunikasi harus sistem yang sama, jika tidak sama, maka komunikasi tidak akan pernah terjadi. Berdasarkan defenisi tersebut, komunikasi dapat dikatakan efektif apabila memenuhi tiga persyaratan utama, yaitu:

A. Pesan yang dapat diterima dan dipahami oleh komunikan sebagaimana dimaksud oleh komunikator.

B. Ditindak lanjuti dengan perbuatan secara suka rela

C. Meningkatkan kualitas hubungan antarpribadi.

---

<sup>12</sup> Dedy Mulyana, Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 46.

<sup>13</sup> *ibid.*, hlm. 88 Mulyana, Ilmu Komunikasi, hlm. 61-62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi yang efektif akan membantu mengantarkan kepada tercapainya tujuan tertentu, sebaliknya jika komunikasi efektif tidak berhasil maka akibatnya tujuan komunikasi tidak akan tercapai. Harus disadari bahwa komunikasi efektif akan membantu jalan menuju

Tercapainya apapun tujuan yang dilakukan. Apapun kedudukan, keterampilan komunikasi secara efektif merupakan modal penting bagi siapa pun, terutama para dai.<sup>14</sup> Dante dalam Mulyana mengidentifikasi bahwa pendapat tiga dimensi konseptual penting yang mendasari definisi-definisi komunikasi. Dimensi pertama adalah tingkat observasi (level observation), atau derajat keabstrakannya. Misalnya, definisi komunikasi sebagai “proses yang menghubungkan satu sama lain bagian-bagian terpisah dunia kehidupan” adalah terlalu sempit. Dimensi kedua adalah kesengajaan (intentionality). Sebagian definisi mencakup hanya pengiriman dan penerimaan pesan yang disengaja, sedangkan sebagian definisi lainnya tidak menuntut syarat ini, dan dimensi ketiga adalah penilaian normative. Sebagian definisi, meskipun secara implicit, menyertakan keberhasilan atau kecermatan, sebagian lainnya tidak seperti itu.<sup>15</sup>

Dalam kegiatan komunikasi sesungguhnya tidak terlepas dari unsur-unsur yang ada yang secara langsung maupun tidak langsung melekat di dalamnya, penegasan tentang unsur-unsur dalam proses komunikasi itu adalah sebagai berikut:

1. **Sender** (Komunikator) adalah orang yang menyampaikan pesan kepada seseorang atau sejumlah orang.
2. **Encoding** (Penyandian), yakni proses pengalihan pikiran ke dalam bentuk lambing.
3. **Message**: (Pesan) yang merupakan seperangkat lambing bermakna yang disampaikan oleh komunikator.
4. **Media**: (Saluran komunikasi) adalah tempat berlalunya pesan dari komunikator kepada komunikasi.
5. **Decoding**, (Pengawasan), yaitu proses di mana kmunikan menetapkan makna pada lambang yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.
6. **Receiver**: Komunikan yang menerima pesan dari komunikator
7. **Respons**: (Tanggapan), seperangkat reaksi pada komunikasn setelah diterima pesan

<sup>14</sup> Abdullah Hanafi, Memahami Komunikasi Antar Manusia, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), hlm. 87

<sup>15</sup> Ibid hal.12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. **Feedback:** (Umpan balik), yakni tanggapan komunikaasi apabila tersampaikan atau disampaikan kepada komunikator.
9. **Noise:** gangguan tak terencana yang terjadi dalam proses komunikasi sebagai akibat diterimanya pesan lain oleh komunikaasi yang berbeda dengan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.

Unsur yang terpenting di dalam komunikasi adalah sender, message dan receiver. Namun, ada beberapa kasus, seringkali cara lebih penting dari pada isi sebagaimana dalam ungkapan Arab: “ cara lebih penting dari pada isi”. Tentu saja, pernyataan ini masih bisa diperdebatkan; namun, yang perlu ditegaskan di sini adalah bahwa cara penyampaian (berkomunikasi) terkadang, atau bahkan seringkali lebih penting dari isi.<sup>12</sup>

Oleh karena itu, yang menjadi fokus dalam penelitian ini sebagaimana telah disebutkan pada rumusan masalah merupakan hal-hal yang berkenaan dengan ketiga unsur tersebut, yakni dai selaku komunikator, kemudian bagaimana metode dai dalam melakukan komunikasi dakwah guna membangun kesadaran salat berjamaah pada diri komunikaasi.

## 2. Ciri Ciri Komunikasi yang Efektif

Menurut De Vito seperti yang dikutip oleh Sendjaja bahwa karakteristik- karakteristik efektivitas komunikasi terbagi 2 (dua) perspektif, yaitu:

a) Perspektif humanistik, meliputi sifat-sifat yaitu:

1). Keterbukaan

Sifat keterbukaan tentang komunikasi interpersonal yaitu bahwa kita harus terbuka pada orang-orang yang berinteraksi. Hal ini tidak berarti bahwa kita serta-merta menceritakan semua latar kehidupan, namun yang paling penting ada kemauan untuk membuka diri pada masalah-masalah umum. Di sini orang lain akan mengetahui pendapat, pikiran dan gagasan kita, sehingga komunikasi akan mudah dilakukan. Keterbukaan menunjukkan pada kemauan diri untuk memberikan tanggapan terhadap orang lain dengan jujur dan terus terang tentang segala sesuatu yang dikatakannya. Demikian pula sebaliknya, orang lain memberikan tanggapan secara jujur dan terbuka tentang segala sesuatu yang dikatakan. Di sini keterbukaan diperlukan dengan cara memberi tanggapan secara spontan dan dalih terhadap komunikasi dan umpan balik orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tentunya, hal ini tidak dapat dengan mudah dilakukan dan dapat menimbulkan kesalahpahaman orang lain, seperti marah atau tersinggung.<sup>16</sup>

## 2). Empati

Empati adalah seseorang memproyeksikan perasaannya dan emosinya ke dalam objek pengalamannya. Sehingga seseorang berada dalam situasi empatis bilamana ia mengalami atau berada dalam perasaan dan pikiran yang sama dengan orang lain.

Adapun prosesnya adalah:

- A. a. Membayangkan diri (dai) dalam kedudukan sebagai madu
- B. b. Membandingkan sikap dai dengan sikap madu seandainya dai ada dalam keadaan khayal tadi.
- C. Mengambil kesimpulan-kesimpulan dari sikap madu Dan membandingkan dengan reaksi khayal yang dibayangkan oleh dai seandainya ia dalam keadaan madu.

## 3). Perilaku suportif

Komunikasi akan efektif bila dalam diri seseorang ada perilaku suportif. Artinya, seseorang dalam menghadapi suatu masalah tidak bersikap bertahan (defensif). Keterbukaan dan empati tidak dapat berlangsung dalam suasana yang tidak suportif, yakni: deskriptif, spontanitas dan provosionalisme. Sebaliknya dalam perilaku defensif ditandai dengan sifat-sifat: evaluasi, strategi dan kepastian. Pertama, deskriptif; suasana yang deskriptif akan menimbulkan sifat suportif dibandingkan dengan evaluative. Artinya, orang yang memiliki sifat ini lebih banyak meminta informasi atau deskripsi tentang suatu hal. Dalam suasana seperti ini, biasanya orang tidak merasa dihina atau ditantang, tetapi merasa dihargai. Kedua, spontanitas, orang yang spontan dalam komunikasi adalah orang terbuka dan terus terang tentang apa yang dipikirkannya. Biasanya orang seperti itu akan ditanggapi dengan cara yang sama, terbuka dan terus terang. Ketiga, rovisionalisme; seseorang yang memiliki sifat ini adalah memiliki sikap berfikir, terbuka, ada kemauan untuk mendengar pandangan yang berbeda dan bersedia menerima pendapat orang lain, bila memang pendapatnya keliru.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Sendjaja, D. S., Pengantar Ilmu Komunikasi. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), hlm.72

<sup>17</sup> ibid., hlm. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Perilaku positif

Komunikasi akan efektif bila memiliki perilaku positif dalam komunikasi menunjuk paling tidak pada dua aspek, yaitu 1) komunikasi akan berkembang bila ada pandangan positif terhadap diri sendiri. 2) mempunyai perasaan positif terhadap orang lain dan berbagi situasi komunikasi.<sup>18</sup>

5) Kesamaan

Kesamaan dalam komunikasi interpersonal ini mencakup dua hal yaitu: 1) kesamaan bidang pengalaman di antara para pelaku komunikasi. Artinya, komunikasi umumnya akan lebih efektif bila para pelakunya mempunyai nilai, sikap, perilaku dan pengalaman yang sama. Hal ini tidak berarti bahwa ketidaksamaan tidaklah komunikatif, 2) Kesamaan dalam percakapan di antara para pelaku komunikasi, member pengertian bahwa dalam komunikasi harus ada kesamaan dalam hal mengirim dan menerima pesan.<sup>16</sup>

**B). Perspektif Pragmatis, meliputi sifat sifat yaitu:**

**1. Bersikap Yakin**

Komunikasi akan lebih efektif bila seseorang mempunyai keyakinan diri. Dalam arti bahwa seseorang tidak merasa malu, gugup, atau gelisah menghadapi orang lain, dalam berbagai situasi komunikasi, orang yang mempunyai sifat semacam ini akan bersikap luwes dan tenang.

**2. Kebersamaan**

Seseorang bisa meningkatkan efektivitas komunikasi dengan orang lain bila ia bisa membawa rasa kebersamaan. Orang yang memiliki sifat ini, bila berkomunikasi dengan orang lain akan memperhatikannya dan merasakan kepentingan orang lain.

**3. Manajemen Interaksi.**

Seseorang yang menginginkan, komunikasi yang efektif akan mengontrol dan menjadi interaksi agar dapat memuaskan kedua belah pihak, sehingga tidak seorang pun merasa diabaikan. Hal ini ditunjukkan dengan mengatur isi, kelancaran dan arah pembicaraan secara konsisten.

---

<sup>18</sup> otok Jumantoro, Psikologi Dakwah, ( Jawa Tengah:Amzah, 2001), Hlm.156  
ibid., hlm. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### 4. Perilaku Ekspresif.

Perilaku ekspresif memperlihatkan keterlibatan seseorang secara sungguh- sungguh dalam berinteraksi dengan orang lain. Perilaku ekspresif ini hamper sama dengan keterbukaan, mengekspresikan tanggung jawab terhadap perasaan dan pikiran seseorang, terbuka pada orang lain dan memberikan umpan balik yang relevan.

#### 5. Orintasi Pada Orang Lain

Untuk mencapai efektifitas komunikasi, seseorang harus memiliki sifat yang berorientasi pada orang lain. Artinya adalah kemampuan seseorang untuk beradaptasi dengan orang lain. Artinya adalah kemampuan seseorang untuk beradaptasi dengan orang lain selama berkomunikasi interpersonal. Tentunya, dalam hal ini seseorang harus mampu melihat perhatian dan kepentingan orang lain. Selain itu, orang yang memiliki sifat ini harus mampu merasakan situasi dan interaksi dari sudut pandang orang lain serta menghargai perbedaan orang lain dalam menjelaskan suatu hal.

#### 6. Hambatan Hambatan Komunikasi

Kemungkinan-kemungkinan dari hambatan komunikasi, dapat terjadi dalam semua proses. Suatu sebab utama dari hambatan itu, ialah “kebisingan”, bunyi atau suara yang ribut, yang dalam konteks ini berarti segala sesuatu yang mengganggu penyampaian atau penerimaan pesan. Kita dapat menghadapi atau mengalami keributan dalam saluran komunikasi seperti gangguan-gangguan udara pada radio, yang membuat kita menjadi sukar untuk mendengar pembicaraan dari radio itu. Suara-suara dan penglihatan dari luar, seperti orang yang berbicara agak keras, atau gerakan mondar-mandir sekitar kita, atau bunyi rebut dan berdesing dari mesin yang ada didekat kita, yaitu setiap sesuatu yang menyimpangkan perhatian kita dari komunikasi, adalah contoh-contoh dari kebisingan. Kebisingan juga dapat terjadi kalau pesan-pesan itu terlalu berlebih-lebihan.

Juga kita dapat menghadapi atau mengalami kebisingan psikologis. Umpamanya kalau pendengar sedang memikirkan tentang sesuatu yang lain, sehingga membuatnya agar sukar memusatkan perhatian dan pikiran terhadap apa yang sedang dikatakan pembicara. Atau karena pendengar mungkin merasa takut terhadap si pembicara, atau dalam suasana perselisihan dan permusuhan, curiga dan tidak percaya terhadap si pembicara itu. Sebab-sebab lain yang potensial dari hambatan komunikasi itu, juga terletak dalam kesanggupan komunikator untuk menilai. Apakah kita sebagai pengirim atau penerima pesan adalah bergantung kepada kita untuk mempergunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejadian yang kita lihat atau kita amati, dan menilainya menurut beberapa dimensi. Jika penilaian kita salah, kemungkinan sekali komunikasi kita juga menjadi tidak tepat, tidak lengkap dan tidak bersesuaian.

## 7. Hakikat Komunikasi Dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, komunikasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia karena segala gerak langkah kita selalu disertai dengan komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi yang Islami, yaitu komunikasi berkhilaf al-karimah atau beretika. Komunikasi yang berahlah al-karimah berarti komunikasi yang bersumber kepada Alquran dan sunnah serta komunikasi yang menimbulkan kebaikan baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.

Di dalam Alquran terdapat beberapa kata kunci yang berkaitan dengan kegiatan komunikasi di antaranya adalah al-bayan (penjelasan) dan al-qaul (perkataan). Berkomunikasi adalah sesuatu yang dihajatkan di hampir setiap kegiatan manusia, dalam sebuah penelitian telah dibuktikan hampir 75% sejak bangun dari tidur manusia berada dalam kegiatan komunikasi. Dengan komunikasi manusia dapat membentuk saling pengertian dan menumbuhkan persahabatan, memelihara kasih sayang, menyebarkan pengetahuan, dan melestarikan peradaban. Tetapi dengan komunikasi setiap individu juga dapat menumbuhkan suburkan perpecahan, menghidupkan permusuhan, menanamkan kebencian, merintangi kemajuan, dan menghambat pemikiran.<sup>19</sup>

Kegiatan komunikasi dalam Islam ditujukan untuk mewujudkan hubungan vertikal antara “hamba” dengan Allah SWT. Dan hubungan sesama manusia. Hubungan vertikal tersebut dilakukan dengan amalan ibadah seperti salat, doa, zikir dan ibadah lain yang merupakan upaya manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Komunikasi horizontal sesama manusia terlaksana dalam berbagai bidang seperti sosial, budaya, politik, seni dan lainnya. Kegiatan komunikasi tersebut adalah meningkatkan ketaqwaan seseorang dan juga terbentuknya transformasi masyarakat yang lebih baik dalam naungan prinsip-prinsip ajaran Islam yang rahmatan lil‘alamin (membawa rahmat bagi semua).<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987), hlm. 8

<sup>20</sup> Jalaluddin Rahmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini tentu berbeda dengan konsep kegiatan komunikasi dalam perspektif pemikiran Barat yang memandang komunikasi dari sisi pragmatis, materialistik dan menekankan pada kapitalisme semata. Pesan dalam kegiatan komunikasi diarahkan pada pencapaian keuntungan secara melalui sarana komunikasi massa seperti media cetak maupun elektronik. Aspek moral dan etika menjadi diabaikan sehingga berbagai produk komunikasi yang dihasilkan seringkali membawa dampak negative yang besar. Sebagai contoh adalah banyaknya tampilan kekerasan terhadap anak pornografi, fitnah, adu domba, mistik dan pencabulan yang menghiasi tayangan media massa dan dikonsumsi oleh masyarakat. Komunikasi dalam Islam yang senantiasa mengedepankan aspek ketelitian dan tanggung jawab membutuhkan adanya klarifikasi dalam setiap informasi yang diterima. Upaya tersebut dilakukan agar informasi yang didapat telah tersaring dan bisa dipertanggungjawabkan. Hal ini dipahami berdasarkan penjelasan dari Alquran surat al-Hujurat ayat 6 dibawah ini:

بِجَهْلَةٍ قَوْمًا تُصِيبُوا أَنْ فَتَبَيَّنُوا بِنَبَأٍ فَاسِقٍ جَاءَكُمْ إِنْ ءَامَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
نَدْمِينَ فَعَلْتُمْ مَا عَلَىٰ فَنُصَبِحُوا

*Terjemahannya:* wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasikorang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

Di ayat lain Allah SWT menerangkan pentingnya aspek tanggungjawab yang disebutkan dalam surat AL-Isra" ayat 36:

مَسْئُولًا عَنْهُ كَانَ أُولَئِكَ كُلُّهُ وَالْفُؤَادَ وَالْبَصَرَ السَّمْعَ إِنَّ َّ عِلْمَ بِهِ لَكَ لَيْسَ مَا تَفْقَهُ وَلَا

*Terjemahannya:* dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui .karena pendengarannya,penglihatan dan hati nurani ,semua itu akan diminta pertanggung jawabannya

Prinsip-prinsip komunikasi yang disebutkan secara tersirat di dalam Alquran tersebut bisa bagi menjadi tiga konsep yaitu qaulan sadidan, qaulan baliqhan, dan qaulan layyinan. Qaulan sadidan artinya pembicaraan yang benar dan jujur. Benar artinya sesuai dengan criteria kebenaran Alquran dan sunnah baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan. Kosep kedua adalah qaulan baliqhan yang berasal dari kata "baligh" yang dalam bahasa Arab artinya sampai, mengenai sasaran, atau menciptakan tujuan. Jadi, qaulan baliqhan artinya jelas maknanya, terang, tepat mengungkapkan apa yang dikehendaki. Oleh karena itu qaulan baliqhan dapat diterjemahkan sebagai prinsip komunikasi yang efektif. Konsep

ketiga adalah qaulan layyinan (perkataan yang lembut) yaitu mengedepankan persuasi dan mengarahkan pada solusi yang bijaksana. Ketika Allah SWT mengutus Nabi Musa dan Harun kepada Firaun maka yang diperintahkan adalah menggunakan bahasa yang lembut.

## **Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Komunikasi**

Manusia dalam kesehariannya tidak terlepas dari adanya proses pertukaran informasi atau pesan. Proses pertukaran informasi tersebut bisa kita kenal dengan komunikasi yang melibatkan satu individu atau kelompok dengan individu atau kelompok lainnya. Yang pasti, dalam komunikasi ada yang berperan sebagai penyampai pesan atau komunikator dan penerima pesan. Komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya, salah satu bentuk komunikasi yang sering digunakan yaitu komunikasi verbal dengan menggunakan bahasa lisan. Komunikasi tidak hanya melalui kata-kata, bahasa nonverbal yang berupa gerak, isyarat atau gestur tubuh (body language), simbol-simbol, kode, kontak mata, mimik atau ekspresi wajah juga menyampaikan maksud-maksud tertentu.

Misalnya, ketika sobat melemparkan senyum pada orang lain, maka orang lain itu bisa saja menganggap sobat sebagai orang yang ramah dan bersahabat. Atau, ketika sobat melihat seorang perempuan melambaikan tangan pada tukang bakso, maka sobat berasumsi bahwa perempuan tersebut sedang memanggil tukang bakso tersebut. Kejadian lain, misalnya seorang guru yang sedang melotot kepada muridnya bisa kita artikan bahwa guru itu sedang memarahi muridnya yang ribut sendiri di kelas dan tidak memperhatikan pelajaran. Pemahaman simbol-simbol tersebut bisa saja tidak tepat karena persepsi seseorang dapat berbeda-beda, oleh karena itu kita memerlukan beberapa hal agar komunikasi dapat berjalan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Pesan yang tersampaikan dengan benar dan tepat sesuai keinginan sang komunikator, menunjukkan bahwa komunikasi dapat berjalan secara efektif. Agar komunikasi bisa berlangsung efektif, perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Scoot M Cultip dan Allen dalam bukunya "Effective Public Relations", faktor-faktor tersebut disebut dengan "**the seven communication**" **tujuh elemen komunikasi yang efektif** yakni:

### **1) Credibility**

Kredibilitas berkaitan erat dengan kepercayaan. Ya, seorang komunikator yang baik harus memiliki kredibilitas agar pesan yang disampaikan dapat tersasar dengan baik. Beberapa hal yang berhubungan dengan kredibilitas misalnya kualifikasi atau tingkat keahlian seseorang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh, seorang dokter dianggap mempunyai kredibilitas ketika ia menyampaikan hal-hal tentang kesehatan.<sup>21</sup>

## 2) Context

Konteks berupa kondisi yang mendukung ketika berlangsungnya komunikasi. Supaya komunikasi berjalan efektif, konteks yang tepat menjadi hal yang menarik perhatian audiens. Misalnya, berita atau informasi tentang kesehatan janin sangat sesuai bagi ibu-ibu yang sedang menjalani masa kehamilan

## 3) Content

Isi pesan merupakan bahan atau ,materi inti dari apa yang hendak disampaikan kepada audiens. Komunikasi menjadi efektif apabila isi pesan mengandung sesuatu yang berarti dan penting untuk diketahui oleh audiens.

## 4). Clarity

Pesan yang jelas alias tidak menimbulkan penafsiran yang bermacam-macam adalah kunci keberhasilan komunikasi. Kejelasan informasi adalah hal penting yang bisa mengurangi dan menghindari risiko kesalahpahaman pada audiens.

## 5) Continuity and Consistency

Agar komunikasi berhasil, maka pesan atau informasi perlu disampaikan secara berkesinambungan atau kontinyu. Misalnya, pesan pemerintah yang menganjurkan masyarakat untuk menggunakan kendaraan umum dibandingkan kendaraan pribadi harus selalu disampaikan melalui berbagai media secara terus menerus supaya pesan itu dapat tertanam dalam benak dan mempengaruhi perilaku masyarakat.

## 6) Capability of Audience

Komunikasi dapat dikatakan berhasil apabila sang penerima pesan memahami dan melakukan apa yang terdapat pada isi pesan. Dalam hal ini,

---

<sup>21</sup> <http://www.bitebrands.co/2014/06/7-faktor-yang-mempengaruhi-efektivitas.html> pada 19 April 2017,


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat pemahaman seseorang bisa berbeda-beda tergantung beberapa faktor, contohnya latar belakang pendidikan, usia ataupun status social

## 7). Channels of Distribution

Selain berbicara secara langsung kepada audiens, ada cara lain untuk berkomunikasi, yaitu menggunakan media. Bentuk-bentuk media komunikasi yang biasa digunakan saat ini adalah media cetak ataupun elektronik. Pertimbangkan secara matang pemilihan media yang sesuai dan tepat sasaran agar tidak terjadi komunikasi yang sia-sia. Beberapa elemen di atas merupakan faktor pendukung agar komunikasi dapat berjalan dengan efektif. Dengan mengombinasikan elemen-elemen pendukung komunikasi, maka pesan yang disampaikan dapat berhasil dan mampu mengubah sikap dan perilaku seseorang.

## D. Dakwah Dan Komunikasi

### 1. Pengertian Dakwah

Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu da`a-yad`uda`wan, du`a, yang diartikan sebagai menagajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah istilah tabligh, amr ma`ruf dan nahi munkar, mau`idzhoh hasanah, tabsyir, indzhar, washiyah, tarbiyah, ta`lim dan khotbah. Warson Munawwir, menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil (to call), mengundang (to invite), memanggil (to summon), menyeru (to propose), mendorong (to urge) dan memohon (to pray).<sup>22</sup>

Dakwah dalam pengertian tersebut, dapat dijumpai dalam ayat-ayat Alquran antara lain:

إِيَّاهُنَّ أَصْبُ كَيْدَهُنَّ عَنِّي تَصْرَفٌ وَإِلَّا ۖ إِلَيْهِ يَدْعُونَنِي مِمَّا إِلَيَّ أَحَبُّ أَلْسِنُ رَبِّ قَالَ  
الْجَاهِلِينَ مَنْ وَأَكُنَّ

Terjemahannya: Yusuf berkata, wahai Tuhanku, penjara lebih baik aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku” (QS. Yusuf (12): 33)

<sup>22</sup> M. Yunan Yusuf, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مُسْتَقِيمٍ صِرَاطٍ إِلَىٰ يَشَاءُ مَنْ وَيَهْدِي السَّلْمِ دَارِ إِلَىٰ يَدْعُوا وَاللَّهِ

*Terjemahannya: Dan Allah menyeru manusia ke Dar As-Salam (negeri keselamatan), dan member petunjuk orang-orang yang dikehendakinya kepada jalan yang lurus (Islam). (QS. Yunus(10): 25)<sup>23</sup>*

Banyak sekali kata-kata bahasa Arab yang erat kaitannya dengan kata dakwah, seperti antara lain: *دعا إليه* : Mengajak kepada *دعا عليه* : Mendoakan kejahatan *دعا له* : Mendoakan kebaikan *ادعى الأمر* : Mendakwahkan (perkara) *داع* : Yang mendoa, yang menyeru, yang memanggil. Sedangkan orang yang melakukan seruan atau ajakan disebut dai (isim fail), artinya orang yang menyeru. Tetapi karena perintah memanggil atau menyeru adalah suatu proses penyampaian (tabligh) atas pesan-pesan tertentu, maka pelakunya dikenal juga dengan istilah muballigh, artinya penyampai atau penyeru. Dengan demikian, secara etimologi dakwah dan tabligh itu merupakan suatu proses penyampaian (tabligh) atas pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.<sup>24</sup> Dari definisi di atas, maka jelaslah bahwa dakwah itu sendiri mengandung beberapa aspek antara lain sebagai berikut:

- a. Mencakup semua aktifitas manusia Muslim
- b. Ada kesadaran dan tanggung jawab terhadap diri, orang lain dan terhadap Allah SWT.<sup>25</sup>
- c. Mengandung perubahan yang semakin sesuai dengan ketentuan-ketentuan Allah SWT.

## 2. Hakikat Komunikasi Dakwah

Kegiatan dakwah adalah kegiatan komunikasi, dimana dai mengkomunikasikan pesan kepada individu, perorangan atau kelompok. Secara teknis dakwah adalah komunikasi antara dai (komunikator) dan Madu (komunikan). Semua hukum yang berlaku dalam ilmu komunikasi berlaku juga dalam dakwah, hambatan komunikasi adalah hambatan dakwah, dan bagaimana mengungkapkan apa yang tersembunyi di balik perilaku manusia

<sup>23</sup> Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahannya., hlm. 239

<sup>24</sup> Hafid Anshari, Pemahaman Dan Pengamalan Dakwah, (Surabaya: Al- Ikhlas, 1993)

hlm.11

<sup>25</sup> aizah dan Lalu muchsin Effendi. Psikologi Dakwah. (Jakarta) :Kencana.2009. hlm.36-37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah sama juga dengan apa yang harus dikerjakan pada manusia komunikasi. Perbedaan dakwah dengan komunikasi terletak pada muatan pesannya, pada komunikasi sifatnya netral sedangkan pada dakwah terkandung nilai keteladanan dan kebenaran.

Bahwa komunikasi dakwah adalah suatu bentuk komunikasi yang khas dimana seseorang komunikator menyampaikan pesan-pesan yang bersumber atau sesuai dengan ajaran al quran dan sunnah. dengan tujuan agar orang lain dapat berbuat amal shaleh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan oleh para dai dan dakwah. ini merupakan suatu hal yang penting bagi dakwah dalam melakukan dainya dengan menyampaikan dakwah tersebut supaya mereka juga mengikuti apa saja yang mereka sampaikan oleh para dai atau ustad tersebut.

Dalam kehidupan manusia komunikasi di atas adalah hal yang sangat penting dalam hidupnya, karena manusia merupakan makhluk hidup yang berbeda dengan makhluk lain atau hewan, dengan ini komunikasi adalah aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupannya, sehingga kadang mereka mengabaikan akan kepentingan dan kompleksitas dari komunikasi tersebut (Azad, 2015). Komunikasi adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain (muhammad, 2014). simbol-simbol inilah yang kemudian memunculkan ide atau gagasan antara pengirim dan penerima pesan.

Bahwa komunikasi Dakwah adalah suatu bentuk komunikasi yang khas dimana seseorang komunikator menyampaikan pesan-pesan yang bersumber atau sesuai dengan ajaran al Qur'an dan Sunnah, dengan tujuan agar orang lain dapat berbuat amal shaleh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan oleh dai. Aktivitas dakwah dan komunikasi sepihak memang tampak sama, atau berhimpitan satu sama lain, jika komunikasi didefinisikan sebagai proses pengiriman pesan dari seseorang kepada satu atau beberapa orang melalui simbol-simbol yang bermakna, akwah pada dasarnya merupakan bagian dari kegiatan komunikasi. Secara sederhana, dakwah juga dapat dipandang sebagai proses penyampaian pesan-pesan tentang kebajikan dari seseorang penyeru kepada audien. Namun, dari sisi konsep, keduanya memiliki ciri-ciri tersendiri.<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Jurnal kajian dakwah dan masyarakat islam kajian dakwah volume 12 no 1 januari - juni 2022

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa bagaimana mengungkapkan apa yang tersembunyi tersebut di balik perilaku manusia dakwah sama juga dengan apa yang harus dikerjakan pada manusia komunikan. Perbedaan dakwah dengan komunikasi terletak pada muatan pesannya, pada komunikasi ini sifatnya netral sedangkan pada dakwah nilai keteladanan dan kebenaran.

DAKWAH	KOMUNIKASI
Pesan yang disampaikan lebih spesifik dibanding dengan pesan dalam komunikasi, dakwah biasanya berhubungan dengan amar ma'ruf dan nahi munkar	komunikasi cakupannya lebih luas dibandingkan dengan dakwah. Tidak ada batasan pesan dalam komunikasi. Apapun yang termasuk pesan atau informasi dan disampaikan, itu termasuk komunikasi.
Target dalam dakwah biasanya lebih spesifik untuk sesuatu yang berhubungan dengan keislaman	Sasaran menjadi komunikasi yang luas
Dakwah mengandung seruan atau ajakan kepada jalan yang benar	Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi atau ide gagasan.

Sumber dari: Hafi Anshari, *pemahaman dan pengalaman dakwah*, (surabaya: Al-Ikhlhas, 1993) hlm 11

### 3. Pesan Pesan Komunikasi Dalam Dakwah

Pesan komunikasi dalam dalam dakwah yaitu materi yang disampaikan dai kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi materi dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu:

#### a. Masalah Akidah (keimanan)

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah islamiyah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Masalah Syariah

Hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya. Pelaksanaan syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindunginya dalam sejarah. Syariah inilah yang akan selalu menjadi kekuatan peradaban di kalangan kaum muslim.

## C. Masalah Akhlak

Secara etimologis, kata akhlaq berasal dari bahasa Arab, jamak dari “Khuluqun” yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkat laku atau tabiat. Kalimat- kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dengan perkataan “Khalqun” yang berarti kejadian, seras erat hubungannya dengan khaliq yang berarti pencipta, dan “Makhluk” yang berarti yang diciptakan. Sedangkan secara terminology, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah dengan masalah tabiat atau kondisi temperature batin yang mempengaruhi perilaku manusia.

Berdasarkan pengertian ini, maka ajaran akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Dengan demikian, yang menjadi materi akhlak dalam Islam adalah mengenai sifat dan criteria perbuatan manusia serta berbagai kewajiban yang harus dipenuhinya.

## 4. Metode Komunikasi Dalam Dai

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “meta” (melalui) dan “hodos” (jalan, cara). Dengan demikian kita dapat artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa Jerman *methodica*, artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa arab disebut *thariq*. Metode berarti cara yang telah di atur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.<sup>27</sup>

Dakwah, apa pun bentuknya, merupakan komunikasi. Jadi, dakwah selalu merupakan bentuk komunikasi. Dakwah berarti komunikasi, namun tidak semua

<sup>27</sup> Munzier Suprata dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006). Hlm. 6

Abdullah, *Ilmu Dakwah, Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015) hlm. 161



komunikasi berarti dakwah. Komponen dakwah sendiri identik dengan komponen komunikasi yang kita kenal selama ini, seperti da'ii atau juru dakwah (komunikator, sender, source), madu (komunikasi, receiver, penerima, objek), pesan (message, yakni materi keislaman/nilai-nilai atau ajaran Islam), dan efek atau feedback (dalam dakwah, efek yang diharapkan berupa iman dan amal saleh/takwa).

Dalam perspektif komunikasi, dakwah termasuk dalam kategori komunikasi persuasif (persuasive communication), yakni komunikasi yang membujuk, mengajak, atau merayu, semakna dengan makna dasar dakwah, yakni mengajak atau menyeru. Akar kata persuasif adalah persuasio (Latin), artinya membujuk, mengajak, atau merayu. Secara istilah, ada beberapa definisi komunikasi persusif, namun hakikatnya sama-sama merujuk pada ajakan atau bujukan.

Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang bertujuan untuk mengubah atau mempengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator. Komunikasi persuasif adalah perilaku komunikasi yang bertujuan mengubah, memodifikasi atau membentuk respon (sikap atau perilaku) dari penerima.

### 1.5 Tujuan Komunikasi Dalam Dakwah

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai. Tujuan dakwah sesuatu yang dapat dicapai setelah dakwah itu terlaksana. Dalam kaitan ini para pakar berbeda pendapat dalam melihat tentang tujuan dakwah. Perbedaan tersebut sesungguhnya dapat memberikan pengayaan terhadap berbagai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dakwah secara lebih rinci dapat dirumuskan berdasarkan tinjauan tertentu. Sekurang-kurangnya tujuan itu dapat ditinjau dari dua segi, yaitu dari segi madu dan dari segi materi yang disajikan.

#### a. Tujuan Terhadap Madu

Keberadaan madu sebenarnya sangat majemuk atau heterogen. Namun demikian mereka secara umum dapat diklasifikasikan kepada individu atau pribadi, keluarga dan masyarakat. Ketiga klasifikasi tersebut bila dilihat dari tujuan dakwah, maka dakwah mempunyai tujuan yang berbeda. Tujuan dakwah kepada setiap pribadi dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu: terbinanya pribadi Muslim yang sejati, yakni figur insani yang dapat menterjemahkan ajaran Islam dalam segala aspek kehidupannya. Tujuan dakwah untuk setiap keluarga Muslim adalah dapat terbinanya kehidupan yang Islami dalam rumah tangga, yaitu keluarga yang senantiasa mencerminkan nilai-nilai Islam baik sesama anggota keluarga dan dengan tetangga. Sedangkan tujuan yang diharapkan terhadap masyarakat adalah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbinanya kehidupan yang rukun dan damai, taat dalam melaksanakan ajaran agama dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

### B. Tujuan Dari Segi Materi Dakwah

Menurut A. hajmy, tujuan dakwah adalah untuk membentangkan jalan Allah di atas bumi agar dilalui umat manusia. Tujuan dakwah jika berorientasi kepada pesan dakwah yang disampaikan, menurut Syekh Ali Mahfudh meliputi enam hal berikut.

1. Untuk Meluruskan akidah
2. Untuk membetulkan amal
3. Untuk membina akhlak
4. Mengokohkan persatuan dan persaudaraan muslim

Tujuan dakwah yang disebutkan di atas baik dilihat dari objek maupun materi yang disampaikan, hal ini sangat tergantung pada kualitas dai serta perencanaan dakwah yang matang. Tujuan yang dipaparkan tersebut memang lebih bersifat ideal dibandingkan pelaksanaan dakwah dewasa ini. Walaupun demikian dalam pelaksanaan dakwah merupakan sesuatu keharusan untuk menetapkan suatu tujuan terlebih dahulu. Karena dengan tujuan yang jelas dapat memudahkan usaha untuk melaksanakan kegiatan dakwah.

### 6. Hambatan Komunikasi Dalam Dakwah

Hambatan sosio - antro - psikologis proses komunikasi berlangsung dalam konteks situasional. Ini berarti bahwa komunikator harus memperhatikan situasi ketika komunikasi dilangsungkan, sebab situasi amat berpengaruh terhadap kelancaran komunikasi.

#### a. Hambatan Semantis

Kalau hambatan sosiologis- antropologis-psikologis terdapat pada pihak komunikasi, maka hambatan semantic terdapat pada diri komunikator. Faktor semantis menyangkut bahasa yang dipergunakan komunikator sebagai "alat" untuk menyalurkan pikiran dan perasaannya kepada komunikan. Demi kelancaran komunikasinya seorang komunikator harus benar-benar memperhatikan gangguan semantis ini, sebab salah ucap atau salah tulis dapat menimbulkan salah pengertian.<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Onong Uchjana efendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2009, hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Hambatan Mekanis

Hambatan mekanis dijumpai pada media yang dipergunakan dalam melancarkan komunikasi. Banyak contoh yang kita alami dalam kehidupan sehari-hari; suara telepon yang krotokan, ketikan huruf yang buram pada surat, suara yang hilangmuncul pada pesawat radio, berita surat kabar yang sulit dicari sambungan kolomnya, gambar yang meliuk-liuk pada pesawat televisi, dan lain-lain.

### c. Hambatan Ekologis

Hambatan ekologis terjadi disebabkan oleh gangguan lingkungan terhadap proses berlangsungnya komunikasi, jadi datangnya dari lingkungan. Contoh hambatan ekologis adalah suara riuh orang-orang atau kebisingan lalu lintas, suara hujan atau petir, suara pesawat terbang lewat, dan lain-lain pada saat dai sedang menyampaikan materi.<sup>29</sup>

## 1.6 Membangun Kesadaran Shalat Berjamaah

### a. Pengertian Pembangunan

pembangunan adalah adalah proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dengan demikian, proses pembangunan terjadi di semua aspek kehidupan masyarakat, ekonomi, sosial, budaya, dan politik. konsep pembangunan yang selalu mengutamakan pertumbuhan ekonomi (*growth oriented*) ternyata tidak berhasil membangun harkat dan martabat manusia secara hakiki. Berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan, pembangunan yang semacam itu terutama hanya menghasilkan pertumbuhan material, sehingga tidak mampu menghasilkan lapangan kerja yang mampu mewadahi orang miskin. Pembangunan itu justru telah menjerumuskan dunia ke dalam tiga krisis besar yaitu ; kemiskinan, kekerasan, dan kerusakan lingkungan. Contoh konkret adalah bagaimana pembalakan liar dan penggundulan hutan yang kerap kali dilakukan demi sebuah proyek pembangunan.

Mengenai pengertian pembangunan, para ahli memberikan definisi yang bermacam-macam. Siagian (1994) memberikan pengertian tentang pembangunan sebagai “Suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*)”. Sedangkan Ginanjar Kartasasmita (1994) memberikan pengertian yang lebih sederhana, yaitu

<sup>29</sup> Ibid., hlm 12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai “suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana”.<sup>30</sup>

Pembangunan yang berorientasi pada pertumbuhan menuntut sumber daya yang lebih besar dan tak terbatas. Maka pembangunan seperti itu selalu ditandai dengan perebutan sumber-sumber sehingga mengundang persaingan, konflik, peperangan, dominasi bahkan penindasan. Dalam kondisi seperti ini pengembangan manusia yang beretika dan beradab akan terabaikan. Dengan demikian pembangunan yang berorientasi pada pertumbuhan serta direncanakan secara rapi dari atas (*top down*) harus dikoreksi dengan paradigma pembangunan baru, yang sering disebut dengan pembangunan yang berpusat pada manusia (*People Centered Development*).

Pembangunan (*development*) adalah proses perubahan yang mencakup seluruh system sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan, dan budaya (Alexander 1994). Portes (1976) mendefinisikan pembangunan sebagai transformasi ekonomi, sosial dan budaya. Pembangunan adalah proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dengan demikian, proses pembangunan terjadi di semua aspek kehidupan masyarakat, ekonomi, sosial, budaya, politik, yang berlangsung pada level makro (nasional) dan mikro.<sup>31</sup>

## B. Manfaat Pembangunan di Masyarakat

Manfaat dari pembangunan sosial masyarakat yang selanjutnya yaitu bisa untuk melatih kemampuan agar menjadi lebih baik. Adanya pembangunan bisa membantu masyarakat dapat mengakses sumber daya yang ada. Tentunya dari sumber daya ini bisa meningkatkan kapasitas yang dimiliki.

Hal hal apakah yang dapat diperoleh masyarakat setempat dari sebuah pembangunan sosial pembangunan adalah antara lain:

1. kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki
2. kesempatan untuk memunculkan dan mengembangkan inovasi
3. kesempatan untuk mempunyai keterampilan yang lebih, termasuk perencanaan kegiatan yang lebih berkelanjutan serta mandiri

## 1.7 Kesadaran Shalat Berjamaah

### Pengertian Kesadaran

<sup>30</sup> <http://mamikos.com> pengertian pembangunan menurut para ahli

<sup>31</sup> <http://kompastv.com> pengertian pembangunan masyarakat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kesadaran** yang paling sederhana adalah perasaan atau kesadaran akan keberadaan internal dan eksternal, meskipun ribuan tahun analisis, definisi, penjelasan dan perdebatan oleh filsuf dan ilmuwan, kesadaran tetap membingungkan dan menjadi hal yang kontroversial tetapi gagasan yang disepakati secara luas tentang topik ini adalah intuisi bahwa topik tersebut ada. Ada perbedaan pendapat tentang apa yang sebenarnya perlu dipelajari dan dijelaskan sebagai kesadaran. Kesadaran identik dengan pikiran. Di masa lalu, itu adalah kehidupan batin seseorang, dunia introspeksi, pemikiran pribadi, imajinasi dan kemauan. Sedangkan di hari ini, sering kali mencakup beberapa jenis pengalaman, kognisi, perasaan atau persepsi. Ada tingkat atau urutan kesadaran yang berbeda, atau jenis kesadaran yang berbeda, atau hanya satu jenis dengan ciri yang berbeda. Pertanyaan lain termasuk apakah hanya manusia yang sadar, semua hewan, atau bahkan seluruh alam semesta.<sup>32</sup>

Untuk mendalami pemahaman kita mengenai self awareness, terdapat beberapa pengertian kesadaran diri menurut para ahli. Menurut Listyowati (2008) *self awareness* adalah kondisi ketika seseorang dapat memahami dirinya dengan sebaik-baiknya dengan kesadaran terhadap pikiran, evaluasi diri, dan perasaan. Hal serupa juga dinyatakan oleh Oden, Miner-Holden, dan Balkin (2009). Selain itu, Yuliasari (2020) menjelaskan bahwa *self awareness* memiliki tiga aspek, yakni kesadaran diri emosional dalam mengenali perasaan diri, penilaian diri, dan kepercayaan diri.<sup>33</sup>

#### Ciri ciri dari Kesadaran

Kita dapat mengetahui individu yang memiliki kesadaran diri (self awareness) melalui beberapa ciri dan indikator sebagai berikut:

1. Individu yang memiliki self awareness akan mampu mengenali dan memahami perasaan dan perilaku diri sendiri. Ia akan mengenali perasaan yang sedang dirasakannya, mengapa perasaan itu muncul, perilaku apa yang dilakukan, serta dampaknya pada orang lain. Setiap hal yang mereka lakukan adalah cerminan dan gambaran diri yang dapat dipertanggungjawabkan oleh dirinya sendiri. Dengan self awareness tersebut ia kemudian dapat mengambil keputusan dengan baik, menyusun tujuan hidup dan karir mereka di masa depan sesuai dengan minat serta bakat yang mereka miliki.
2. Dapat mengenali kelebihan dan kekurangan diri sebagai suatu indikator bahwa seseorang telah mengetahui dan mengenali dirinya sendiri.

<sup>32</sup> <http://id.wikipedia> pengertian kesadaran diri menurut para ahli

<sup>33</sup> <http://id.telkomuniversiy>. pengertian kesadaran masyarakat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memiliki kemampuan untuk bersikap mandiri. Dalam artian, self awareness mendorong individu untuk melakukan sesuatu berdasarkan keyakinan dan motivasi dirinya.
4. mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, keyakinan, dan pendapat dengan baik karena mempunyai keberanian serta kesadaran untuk mengungkapkan nilai diri dan nilai yang mereka yakini.
5. Mampu merefleksi diri berdasarkan pengalaman dan masukan dari orang lain. Mau mendengarkan dan mudah menerima kritik dan saran yang disampaikan kepadanya.
6. Mampu mengontrol diri sendiri terhadap stimulus yang diterima sehingga lebih sadar tentang hal baik dan buruk yang terjadi pada diri mereka. Hal ini juga berarti bahwa self awareness yang baik juga dapat memahami kepentingan dirinya dan kepentingan orang lain dengan baik, sehingga dapat mengelolanya dengan bijak.
7. Memiliki kemampuan interpersonal yang lebih baik sehingga dapat dengan mudah membangun relasi dengan orang lain.

#### F. Manfaat Kesadaran Diri Bagi Masyarakat

Dengan adanya self awareness maka ada banyak manfaat yang dapat diperoleh oleh diri kita terutama dalam mengelola diri, diantaranya:

##### 1. tenang dalam Menghadapi Berbagai Hal

Dengan memiliki *self awareness*, kita mampu menenangkan pikiran, sistem saraf, dan juga meredakan stres. Hal ini dapat membantu kita untuk tetap fokus dengan diri sendiri dan tenang ketika menghadapi suatu permasalahan. Dengan *self awareness* kita dapat membebaskan diri dari asumsi dan bias.

##### 2. Mindfulness

*Mindfulness* merupakan bentuk perhatian terhadap kondisi yang sedang dihadapi saat ini secara sadar. *Self awareness* dapat membantu kita untuk *mindfulness* sehingga kita akan lebih bisa memaknai hidup dan lebih bisa menikmatinya. Tentu hal ini dapat mengurangi potensi stres dan membuat diri lebih bahagia.

##### 3. Meningkatkan relasi

Kemampuan mengenali diri sendiri dengan baik, dapat meningkatkan kemampuan kita dalam mengenali orang lain dengan baik sehingga tentu hubungan kita dengan orang lain juga akan menjadi lebih baik. Dengan demikian, kita bisa menjalin sebuah hubungan dengan seseorang yang memiliki nilai yang sama dan membuat batasan emosional dengan orang yang ada di sekitar kita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Menjaga kesehatan

Dengan kesadaran penuh dalam menjaga dan memahami diri, maka kita dapat lebih terampil dalam mengelola emosional, fisik, mental, dan juga spiritual. Dengan demikian, memiliki *self awareness* dapat berdampak baik bagi kesehatan diri.

#### 5. Bekerja dengan efektif

Memiliki kesadaran penuh dengan apa yang kita inginkan akan membantu dalam membuat keputusan yang lebih baik. Hal ini berlaku dalam memilih pekerjaan yang memiliki dampak yang besar dalam hidup. Dengan memiliki pekerjaan yang dipilih berdasarkan kesadaran ini, hal tersebut dapat memberikan rasa percaya diri dan melakukan pekerjaan dengan kejelasan dan niat.

Sebagai seorang mahasiswa, *self-awareness* adalah salah satu kemampuan yang penting dan sangat bermanfaat. Dengan adanya *self-awareness* yang tinggi, mahasiswa dapat dengan mudah menjalankan berbagai aktivitas dan tugas perkuliahan. Kita dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan diri sendiri sehingga kita dapat melakukan evaluasi dan mengembangkan potensi diri kita. *Self-awareness* juga membantu kita dalam menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam perjalanan perkuliahan kita. Dengan demikian, *self-awareness* atau kesadaran diri sangatlah penting bagi mahasiswa dalam menjalankan kehidupan perkuliahan sehari-hari.<sup>34</sup>

### 1.8 Tinjauan Umum Tentang Shalat Berjamaah

#### 1. Pengertian Shalat Berjamaah

Menurut bahasa shalat artinya adalah berdoa, sedangkan menurut istilah shalat adalah suatu perbuatan serta perkataan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai dengan persyaratan yang ada. Salat yang wajib dalam sehari semalam adalah shalat lima waktu. Hukum salat fardhu lima kali sehari adalah wajib bagi semua orang yang telah dewasa atau akil baligh serta normal tidak gila. Jika tidak mengerjakan perkara yang wajib, yaitu salat lima waktu, maka akan mendapat siksa dari Allah SWT.

Menurut Mir Sayyid Ali al- Ha<sup>''</sup>iri ath- Thihrani salat yang digunakan dalam Alquran memiliki beberapa makna, diantaranya sebagai berikut:

- a. Doa, seperti dalam firman Allah SWT, (at -taubah 9.103)

<sup>34</sup> <http://telkomuniversity.ac.id> ciri ciri kesadaran diri pada masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَهُمْ سَكَنٌ صَلَوَاتِكَ إِنَّ ۖ عَلَيْهِمْ وَصَلَّ بِهَا وَتَرْكِيهِمْ تُطَهِّرُهُمْ صَدَقَةً أَمْوَالِهِمْ مِنْ خُدَّ  
عَلَيْمٌ سَمِيعٌ وَاللَّهُ ۖ

Terjemahannya: ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka, dan Allah Maha Mendengar.

- b. Pujian, seperti dalam firman-nya (Qs al-ahzab 33:56)

تَسْلِيمًا وَسَلَّمُوا عَلَيْهِ صَلُّوا ءَامِنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا ۖ النَّبِيُّ عَلَىٰ يُصَلُّونَ وَمَلَائِكَتُهُ اللَّهُ إِنَّ

Terjemahannya: Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.

- c. Bacaan, seperti dalam firman-Nya (Qs. al isra 17.110)

وَلَا ۖ الْحُسْنَىٰ الْأَسْمَاءُ فَلَهُ تَدْعُوا مَا أَيَّا ۖ الرَّحْمَنُ أَدْعُوا أَوْ اللَّهُ أَدْعُوا قُلِ  
سَبِيلًا ذَلِكَ بَيْنَ وَأَبْتَغِ بِهَا تَخَافَتْ وَلَا بِصَلَاتِكَ تَجْهَرُ

Terjemahannya: Katakanlah, “Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu seru, di mempunyai al asmaaul husna (nama nama yang terbaik) dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam salatmu dan janganlah pula merendharkannya dan carilah jalan tengah di antara kendala itu”<sup>35</sup>.

- d. Rahmat , seperti dalam firman -Nya (Qs al baqarah 2.157)

الْمُهْتَدُونَ هُمْ وَأَوْلِيكَ ۖ وَرَحْمَةً رَبِّهِمْ مِّنْ صَلَوَاتٍ عَلَيْهِمْ وَأَوْلِيكَ

Terjemahannya: Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Departemen Agama RI, Alquran., hlm. 203

<sup>36</sup> Departemen Agama, RI, Alquran., hlm. 426



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shalat yang disyariatkan dan dikhususkan dengan gerakan-gerakan dan zikir, yakni salat yang kita kenal dalam pengertian sehari-hari. Jadi, salat dinamai demikian karena dalam salat, ketika berdiri ada bacaan, ketika duduk ada pujian, dan ketika berdoa dan bagi pelakunya ada limpahan rahmat.

Shalat berjamaah adalah salat yang dilakukan lebih dari satu orang dimana seseorang berdiri di depan menjadi imam, sedangkan yang lain berdiri di belakang menjadi makmum. Batas minimalnya adalah dua orang.

## 2. Hukum Dalil Shalat Berjamaah

Ada beberapa pendapat ulama mengenai hukum salat berjamaah, sebagai berikut:

- a. *Fardhu „ain* yaitu salat berjamaah yang dilakukan pada salat jum‘at menurut kesepakatan semua ulama mazhab dan semua salat
- b. *Fardhu kifayah*, yaitu salat berjamaah yang dilakukan selain salat jum‘at Sunnah. mu‘akkadah, yaitu salat berjamaah yang dilakukan selain salat jumat. Hukum tersebut di atas diperuntukkan bagi orang-orang yang memiliki syarat-syarat berikut ini

Ketiga pendapat di atas masing-masing memiliki hujjah yang kuat dari Alquran dan hadis. Secara umum Alquran sangat menganjurkan untuk dilakukan salat berjamaah, Allah SWT berfirman:

سَجِدُوا فَإِذَا اسْلَحْتَهُمْ وَايَأْخُذُوا مَعَكَ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ فَلْتَقُمْ الصَّلَاةَ لَهُمْ فَأَقَمْتَ فِيهِمْ كُنْتَ وَإِذَا  
وَأَسْلَحْتَهُمْ حِذْرَهُمْ وَايَأْخُذُوا مَعَكَ فَلْيَصَلُّوا يُصَلُّوا لَمْ أُخْرَى طَائِفَةٌ وَلِتَأْتِ وَرَأَيْكُمْ مِنْ فَلْيَكُونُوا  
جُنَاحَ وَلَا ۖ وَحِدَةً مَيْلَةً عَلَيْكُمْ فَيَمِيلُونَ وَأَمْتَعْتِكُمْ أَسْلَحْتِكُمْ عَنْ تَعْفَلُونَ لَوْ كَفَرُوا الَّذِينَ وَدَّ  
إِنَّ ۖ حِذْرَكُمْ وَخُذُوا ۖ أَسْلَحْتَكُمْ تَضَعُوا أَنْ مَرْضَى كُنْتُمْ أَوْ مَطْرٍ مِّنْ أَدَىٰ بِكُمْ كَانَ إِنْ عَلَيْكُمْ  
مُهَيَّبًا عَذَابًا لِلْكَافِرِينَ أَعَدَّ اللَّهُ

*Terjemahannya:* Dan apabila kamu berada tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan salat bersama-sama mereka, maka hendaklah segolongan dari mereka (yang salat besertamu) sujud (telah menyempurnakan serakaat), maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang segolongan yang kedua yang belum salat, lalu salatlah mereka denganmu, dan hendaklah mereka bersiap siaga dan menyandang senjata. Orang-orang kafir ingin supaya kamu lengah terhadap senjatamu dan harta bendamu, lalu mereka menyerbu kamu dengan sekaligus, dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat suatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit, dan siap siagalah kamu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesungguhnya Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang kafir itu. (QS. An- Nisa; (4) : 102)

Pendapat yang mengatakan bahwa salat berjamaah itu sunnah muak<sup>2</sup> kadah ada;ah berpedoman kepada hadis rasulullah:

صَلَاةٌ: قَالَ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُوْلٌ أَنَّ عَنْهُمَا اللَّهُ رَضِيَ عَمْرُ بْنُ اللَّهِ عَبْدِنِ «دَرَجَةٌ وَعِشْرِينَ بِسَبْعِ الْفَدِّ صَلَاةٍ مِنْ أَفْضَلِ الْجَمَاعَةِ».

Salat berjamaah lebih utama dari pada salat sendirian berbanding 27 derajat, dalam riwayat lain berbanding 25 derajat. (HR. Al-Bukhari dan Muslim) Pendapat yang mengatakan bahwa salat berjamaah itu hukumnya fardhu kifayah adalah hadis rasulullah. Beliau bersabda:

Tak ada tiga orang yang berkumpul di suatu kampung atau pedesaan yang tidak mendirikan salat berjamaah kecuali akan diganggu oleh setan, maka biasakanlah kalian salat berjamaah karena serigala itu akan memakan domba yang menyendiri. ( HR. Abu Dawud)

Pendapat yang mengatakan bahwa salat berjamaah itu hukumnya fardhu a<sup>2</sup>in di setiap salat fardu adalah hadis Rasulullah. Beliau bersabda: Sungguh aku sudah bermaksud memerintahkan untuk mendirikan salat lalu aku perintahkan seseorang melaksanakan salat bersama orang-orang (menjadi imam), sedang aku sendiri bersama orang lain yang membawa setumpuk kayu bakar berangkat mencari kaum (orang) yang tidak mendatangi salat berjamaah maka aku akan bakar rumah mereka dengan api. (HR. Al-Bukhari dan Muslim).

### 3. Shalat yang Disunnahkan Berjamaah

- a. Shalat maktubah (shalat lima waktu)
- b. Shalat dua hari raya (idul fitri dan adha)
- c. Shalat khusuf ( gerhana matahari dan bulan)
- d. Shalat istisqa (minta hujan)
- e. Shalat tarawih dan witr pada bulan ramdhan
- f. Shalat jenazah

### 4. Keutamaan Sholat Berjamaah.

Sholat merupakan tiang agama dalam rukun islam yang kedua setelah syahadat. Sholat dibagi menjadi 2 yaitu sholat wajib atau fardu dan sholat sunnah. Sholat fardhu adalah sholat yang wajib dikerjakan sehari lima waktu berbeda,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu subuh, dzuhur, ashar, maghrib, isya dan apalagi tidak dikerjakan maka akan mendapat dosa. Melakukan sholat lima waktu atau sholat fardhu tidak boleh dilaksanakan dengan menunda-nunda, dalam artian arus tepat waktu. Ketika seruan adzan telah diserukan sebagai tanda masuknya waktu sholat, maka seorang muslim harus bergegas mempersiapkan diri mengambil wudhu untuk kemudian menunaikan sholat fardhu.

#### 1.) Subuh

Sholat subuh dilakukan pada pagi hari sebelum matahari terbit. Maka dari itu, seruan adzan sholat subuh berbeda dengan adzan sholat lainnya.

Dalam adzan sholat subuh terdapat kalimat yang artinya “sholat lebih baik

dari pada tidur

#### 2.) Dzuhur

Jika seorang muslim sering meewatkan sholat dzuhur karena tidur siang atau karena sedang bekerja, seorang itu dapat terkena resiko mengalami gangguan pencernaan dan suasana hati (mood).

#### 3.) Ashar

Sering melewatkan sholat ashar, daya kreatifitas seorang muslim dapat menurun. Warna semesta saat ashar berubah jadi jingga.

#### 4.) Magrib

Diawali sesaat setelah matahari terbenam berakhir, dan berakhir setelah syafak selesai dan waktu isya dimulai. Terbenam matahari disini berarti seluruh “piringan” matahari telah “masuk” dibawah horizon (cakrawala).

#### 5.) Isya

Waktu isya diawali setelah waktu maghrib yang ditandai dengan holangnya cahaya merah (syafak) dilangit, dan berakhir ketika fajar sadik muncul. Sholat isya dilaksanakan 4 rakaat wajib.

Sholat fardu wajib dikerjakan oleh segenap umat islam adalah sholat lima waktu. Yaitu sholat dzuhur, ashar, maghrib, isya dan subuh. Menjalankan sholat lima waktu juga menjadi sarana agar selalu mengingat Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan.

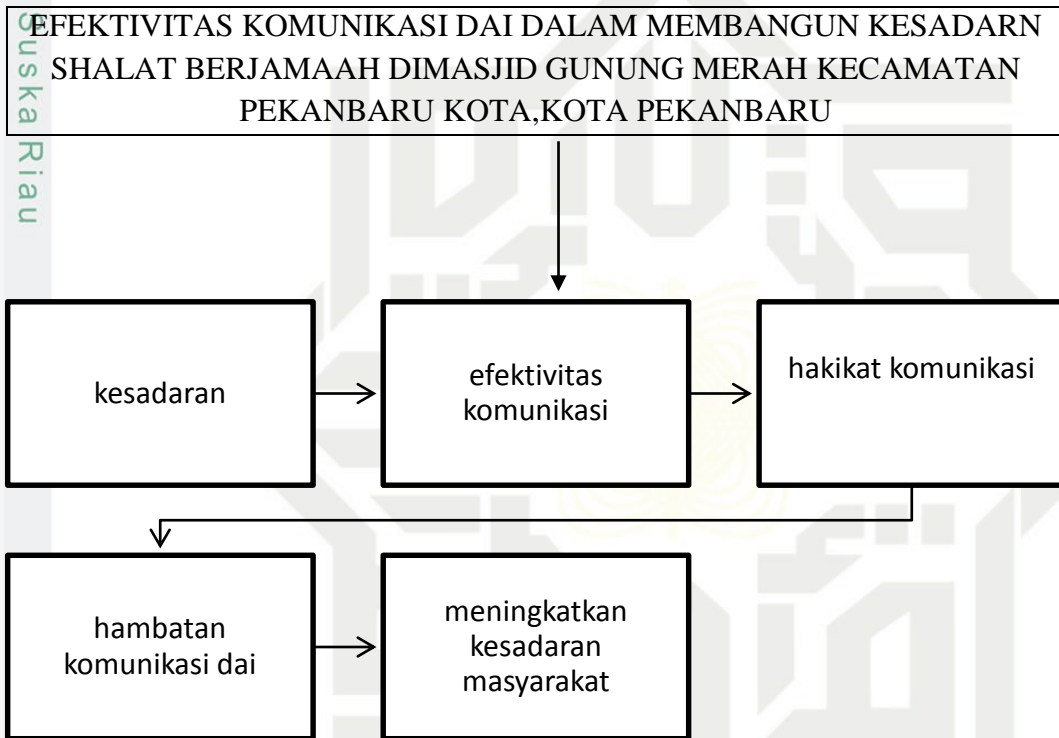
### 2.1 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah gambaran atau model berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang satu dengan variabel yang lain. hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. hubungan tersebut dikemukakan dalam bentuk diagram atau skema dengan tujuan untuk mempermudah memahami.

Objek kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas komunikasi dai dalam membangun kesadaran shalat berjamaah dimasjid

gunung merah tersebut fokus pada penelitian ini adalah meningkatkan ibadah dalam melakukan shalat berjamaah di masjid gunung merah.dengan teori tersebut dapat membantu penulis dalam meneliti efektivitas komunikasi dai dalam membangun kesadaran shalat berjamaah dimasjid gunung merah kota pekanbaru.

### KERANGKA BERPIKIR



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif – deskriptif. Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Secara lebih khusus penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan (to describe and explore) mengenai efektivitas komunikasi dai dalam membangun kesadaran shalat berjamaah di masjid gunung merah kota pekanbaru.

### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kelurahan Sumahilang Kecamatan Pekanbaru Kota, Pekanbaru pada tanggal 5 Februari 2024. Alasan mengapa kemudian penelitian tertarik untuk menjadikan penelitian selain mayoritas agama muslim karena adanya masyarakat yang kurang efektifnya terhadap shalat berjamaah di masjid gunung merah. Dan ini penelitian tersebut belum ada sama sekali meneliti dengan sesuai yang ada judul proposal tersebut. Masjid yang diteliti ini berada di tengah kota Pekanbaru yakni Masjid Gunung Merah Kecamatan Pekanbaru Kota, Pekanbaru. Semoga penelitian tersebut bisa memahami dan menyadari masyarakat bahwa pentingnya shalat berjamaah daripada aktivitas yang lainnya.

### C. Sumber Data

Adapun sumber data yang diteliti adalah sumber data primer dan sekunder.

#### 1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan baik melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan. Metode data primer dilakukan dengan wawancara langsung terkait dengan efektivitas komunikasi da'i dalam membangun kesadaran shalat berjamaah di masjid gunung merah kota pekanbaru.

#### 2. Sumber data sekunder

Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam proses penelitian menggunakan analisis, menguji atau mengecek kembali ketersediaan data, melakukan studi pustaka, mengumpulkan data, mengolah data

sekunder, menyajikan data dan memberikan interpretasi dan menyusun laporan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data sekunder yaitu berupa dokumen dokumen atau literatur literatur dari internet surat kabar,jurnal dan data dari kelurahan atau kecamatan pekanbaru kota untuk menunjang objek peneliti.pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakan sebagai seluruhnya dari sekumpulan data yang dicatat atau dilaporkan.

#### D. INFORMAN PENELITIAN

Informan penelitian ini,terbagi menjadi dua yaitu: informan kunci dan pendukung dari dai dan ustad.berdasarkan studi pendahuluan yang penelitian dilakukan oleh para ustad dan dai yang mengisi kegiatan dakwah dan keagamaan pada masyarakat yang ada dimasjid gunung merah kota kecamatan pekanbaru kota,kota pekanbaru

Jumlah dari pengurus masjid gunung merah kecamatan pekanbaru kota,kota pekanbaru terdapat 6 orang dari beberapa gharim masjid/pengurus masjid gunung merah kecamatan pekanbaru kota ,kota pekanbaru dalam melakukan informan penelitian yakni

1. Nama: Ustad Hendra Guswendri S.HI  
Alamat: Jln.Wahid hasyim gang aster Kecamatan pekanbaru Kota,Kota pekanbaru.  
Usia : 42 tahun  
Pekerjaan: gharim masjid gunung merah/Pengurus masjid gunung merah
2. Nama : Pak Yupendri  
Alamat: jln.hangtuah ujung,kecamatan tenayan raya,kota pekanbaru  
Usia : 40 tahun  
Pekerjaan: gharim masjid gunung merah/pengurus masjid gunung merah
3. Nama : Ustad Adi Septiadi S,Ag  
Usia : 28 tahun  
Pekerjaaan: Gharim masjid gunung merah dan juga mengajar ayat al-quran  
Alamat : jalan arengka
4. Nama: Ustad Ramansyah S.Pd
  - i. Usia: 40 tahun
  - ii. Pekerjaan: bagian divisi dakwah masjid gunung merah
  - iii. Alamat : jln tanjung datuk ,kecamatan lima puluh kota
5. Nama : Pak Jhon Famili  
Umur : 55 tahun

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekerjaan : bendara masjid gunung merah

Alamat : jln.Wahid Hasyim gang petak 20

6. Nama: H.Fauzi

Usia : 57 tahun

Pekerjaan : ketua masjid gunung merah/pengurus

Alamat: jln Rumbai palas,Pekanbaru,Riau

7. Nama: Muhammad Edy

Usia : 55 tahun

Pekerjaan: Tour and Travel Haji

Alamat : jln. Sisingamangaraja No 25

### E Tekni Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara cara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang bisa mendukung penelitian.penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yakni:

#### 1 .Observasi

Pengertian observasi menurut suharsini adalah pengamatan langsung pada sebuah objek di lingkungan yang masih berlangsung atau dalam tahap kajian menggunakan panca indera.tindakan observasi dilakukan secara sengaja dengan mematuhi aturan pengamatan yang berlaku.

Dari uraian diatas peneliti berpendapat bahwa observasi adalah cara pengambilan data yang langsung dilihat dengan mata sendiri tanpa pertolongan mata orang lain tentang apa saja kegiatan yang dilakukan atau dengan cara melihat langsung apa yang terjadi kemudian diamati.dimana penelitian ini sumber data telah mengetahui aktivitas peneliti sejak awal penelitian sampai akhir penelitian sejak awal penelitian sampai akhir penelitian bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

#### 2.Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam ialah temu muka,berulang antara peneliti dan subjek penelitian dan subjek penelitian,dalam rangka memahami pandangan subjek penelitian,dalam rangka memahami pandangan subjek penelitian mengenai hidupnya, pengalamannya ataupun situasi sosial sebagaimana diungkapkan dalam bahasanya sendiri (taylor dan bogdan.).wawancara mendalam adalah percakapan dua arah dalam suasana kesetaraan,akrab dan informal.wawancara mendalam yang bersifat luwes,terbuka,tidak terstruktur dan tidak baku.intinya ialah pertemuan berulang kali secara langsung antara peneliti dan subjek penelitian.penelitian membawa sedikit pertanyaan yang berkaitan

dengan efektivitas komunikasi dai dalam membangun kesadaran shalat berjamaah.

### 3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan beberapa peristiwa yang sudah dilalui, bentuk dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya seseorang yang diabadikannya. Dokumentasi diperlukan dalam penelitian sebagai bukti nyata yang bisa dilihat oleh orang lain. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan efektivitas komunikasi dai dalam membangun kesadaran shalat berjamaah di Masjid Gunung Merah Kota Pekanbaru.

#### F. Validasi Data

Valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validnya data yang dilakukan penelitian menggunakan teknik triangulasi teknik ini kerap digunakan karena teknik ini mempunyai sifat yang menggabungkan teknik pengumpulan data dengan sumber data supaya data yang didapatkan lebih akurat dan efisien. Penggunaan teknik triangulasi bukan mencari fenomena yang terjadi namun lebih mencari pemahaman baru terhadap yang diteliti agar data yang didapat lebih tetap.

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Atau analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dikelola mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari dan memutuskan kenapa yang diceritakan pada orang lain. Dalam penelitian terdapat empat analisis data kualitatif sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. **Reaksi data**

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan menceritakan tema dan pola. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

**Paparan data**

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan akan adanya penarikan data kesimpulan dan pengambilan tindakan.

**Penarikan kesimpulan dan verifikasi**

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Jadi analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis serta selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

### A. GAMBARAN UMUM MASJID GUNUNG MERAH 1. SEJARAH MASJID GUNUNG MERAH

**Pada tahun 1955** adalah awal permulaan di bangunnya Mushallah Gunung Merah SAS Pekanbaru. Hal ini di sampaikan oleh Bapak H. Syafrizon Miin dan Bapak H. Tamar Tambam, dalam sebuah diskusi ringan tentang sejarah singkat Mushallah Gunung Merah SAS Pekanbaru. Di Kediaman rumah Bapak H. Syarizon Miin, yang juga di hadiri oleh Bapak Baikal, S.Pi, M.Si selaku Ketua SAS Pekanbaru, dan Bapak H. Rusman Natun, selaku Ketua Korwil 2 Riau Kepri. Lebih lanjut beliau sampaikan, bahwa Mushallah Gunung Merah dulu hanya dengan papan, layaknya surau atau mushallah yang ada di Pekanbaru pada umumnya. **Tahun 1957**, Mushallah Gunung Merah Mulai ada perombakan kecil-kecilan. Melebar ke samping kiri kanan. Dan luas Bertambah. Imbuh Bapak H Tamar Tambam. Karena dulu beliau tinggal persis di depan Mushallah Gunung Merah.

**Masih tahun 1957**, Bapak H. Syamsuar bercerita, bahwa ketika beliau sampai di Pekanbaru, sudah berjumpa dengan Mushallah Gunung Merah, dengan dinding papan. Semasa itu ketua SAS Pekanbaru adalah Bapak Jamin Intan Sati, tutur beliau. Lumayan becek jalan menuju mushallah kenang beliau. Karena masih belum semenisasi. Tiga orang tua SAS di atas adalah tokoh-tokoh SAS Pekanbaru pada tahun 1950 an. Alhamdulillah sampai saat di wawancarai singkat beliau-beliau masih dalam keadaan sehat waafiat. **Tgl 26 Juli Tahun 1964** di dirikanlah akta Yayasan Mushallah Gunung Merah, yang di singkat (YMGM), yang berkedudukan di Pekanbaru, dengan kekayaan yayasan saat itu Rp 250.000,. Di tambah dengan hibah. waqaf, sedekah dan subsidi pemerintah, serta yang lainnya.<sup>37</sup>

**Pada tahun 1989** perubahan terakhir akta Yayasan Mushallah Gunung Merah, dan sampai saat 2021 belum ada perubahan akta yayasan atau rapat dewan pembina. Salah satu alasannya adalah sudah banyaknya dewan pembinan dan pengurus yang wafat. Sehingga yayasan lama vakum. Dan kegiatan-kegiatan tidak berjalan dengam baik, terutama yang laungsung terkait dengan yayasan seperti sekolah dan MDA. Dan Insyaallah 3 Jan 2021 ini, akta yayasan berubah menjadi nama Yayasan Mesjid Gunung Merah SAS Pekanbaru, di singkat dengan YMGM juga. Hanya berubah dari nama Mushallah ke Mesjid.

**Karena pada tahun 2013**, terjadi pemugaran Mushallah besar-besaran, sehingga di pindahkan tempatnya ke arah belakang tanah, dan di bangun Mesjid Gunung Merah SAS Pekanbaru. Yang mana, Jumat 3 januari 2014, telah dapat di gunakan untuk shalat berjamaah dan Shalat Jum'at. Pembangunan Mesjid Gunung

<sup>37</sup> <http://www.arsyadislamicshool.sch.id>. Sejarah awal bangunan masjid gunung merah sas pekanbaru



Maka masjid tersebut telah sebagai masjid yang banyak dikunjungi oleh masyarakat terutama pada di tengah kota berada di kelurahan sumahilang,tentu bahwa masjid tersebut terletak di kompleks perkantoran,pertokoan,dan juga dekat dengan pasar pusat dan perumahan berada di sekitaran masjid gunung merah kelurahan sumahilang

**Berikut biodata pengurus masjid gunung merah kecamatan pekanbaru kota,kota pekanbaru:**

- Nama : H.Fauzi
  - Alamat : jln,sekolah kecamatan Rumbai n
  - Jabatan : sebagai ketua masjid gunung merah
- Nama : Ustad Hendra Gushendri S.HI
  - Alamat : jln,Wahid Hasyim Gang Aster
  - Jabatan : sebagai gharim masjid/pengurus masjid gunung merah
- Nama : Yupendri
  - Alamat : jln.hanguuah ujung pekanbaru
  - Jabatan : sebagai gharim masjid/pengurus masjid gunung merah
- Nama : Ramansyah S.Pd
  - Alamat : jln.tanjung datuk pekanbaru
  - Jabatan : Divisi dakwah
- Nama : Ustad Adi Septiadi
  - Alamat : jln.arengka atas pekanbaru
  - Jabatan : gharim masjid/pengurus masjid gunung merah
- Nama : Jhon Family
  - Alamat : jln.Jendral Sudirman,Gang Hidayah ,kota pekanbaru
  - Jabatan : bendahara masjid gunung merah
- Nama : Dhon marzal
  - Alamat : jln.Wahid Hasyim Gang petak 20 kota pekanbaru
  - Jabatan :ketua Rw 01/tokoh masyarakat lingkungan masjid gunung merah
- Nama : Suharti
  - Alamat : jln,harapan raya tangkeran,pekanbaru
  - Jabatan : bendahara masjid gunung merah
- Nama : Ustad Ilyas Muhammad LC.M,Sy
  - Alamat : jln.lembaga permasyarakatan Gobah,pekanbaru
  - Jabatan : Divisi dakwah Masjid Gunung Merah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nama : Edy Muhammad
  - Alamat : jln, Sisingamangaraja No,18 kota Pekanbaru
  - Jabatan : Sebagai tokoh Masyarakat Masjid Gunung Merah

## 1.1 LETAK GEOGRAFIS MASJID GUNUNG MERAH

### a. Kondisi Geografis

Masjid gunung merah adalah Masjid dimana terletak di tengah tengah kota yang ada di kelurahan Sumahilang Kecamatan Pekanbaru Kota,Kota Pekanbaru yang terletak beralamat dijalan KH.Wahid Hasyim No.8 Kota pekanbaru.wilayah Sumahilang adalah merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Pekanbaru Kota.Masjid Gunung merah ini merupakan bangunan yang sangat sudah lama dan Masjid tersebut sudah memiliki juga salah satu nama yang ada daerah Sulit Air yakni Gunung Merah. Dan dinamakan nama masjid tersebut salah satu orang pemilik Masjid ini yang sudah lama ia bangunan dan juga Masjid tersebut sebelumnya yakni adalah Musholla Gunung Merah.luas tanah bangunan Masjid Gunung Merah tersebut adalah yakni sebesar 2.540 m2 dengan status tanah wakaf.dan Masjid Gunung Merah tersebut bisa menampung jamaah yakni 150 orang sampai 200 jamaah yang ada di Masjid Gunung Merah.

### b. Iklim Cuaca

Keadaan iklim propinsi Riau termasuk keadaan iklim tropis basah dengan data curah hujan dari tahun 1987-2006 dapat diketahui Rata rata curah hujan pertahun 2465 mm atau 207 mm/bulan dengan jumlah hari hujan rata rata 220 hari.Dilihat dari topografinya provinsi riau memiliki topografi dengan kemiringan lahan 0-2 persen (datar) seluas 1.157.006 hektar,kemiringan lahan 15-40 persen (curam) seluas 737.966 hektar dan daerah dengan topografi yang memiliki kemiringan sangat curam (> 40 persen seluas 550.928 (termasuk provinsi kepulauan riau) hektar dengan ketinggian rata rata 10 meter di atas permukaan laut.

### c. Letak wilayah kecamatan pekanbaru kota,kota pekanbaru.

Kota Pekanbaru secara geografis terletak antara 101014' – 101034' BT dan 0025' – 0045' LU, dengan batas administrasi sebagai berikut:

- a)Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Sisingamangaraja
- b)Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Hangtuah
- c)Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Jendral Sudirman
- d)Sebelah Timur berbatasan dengan jalan KH.M.Dahlan

Secara spasial, Pekanbaru memiliki lokasi yang sangat strategis sebagai kota transit yang menghubungkan kota-kota utama di pulau Sumatera. Keuntungan lokasional ini, harus dicermati sebagai potensi yang harus dimanfaatkan agar pembangunan kota ke depan benar-benar dapat memberikan manfaat yang sebesar-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besarnya, dan mereduksi kemungkinan dampak/pengaruh negatif yang akan ditimbulkan. Kota pekanbaru terdiri dari 12 kecamatan dan 58 kelurahan dengan luas 632,26 km<sup>2</sup>.luas wilayah per kecamatan dapat dilihat pada tabel tersebut:

TABEL 4.4 WILAYAH BAGIAN KOTA PEKANBARU

No	Kecamatan	(Luas km 2)	Persentase(%)
1.	Pekanbaru kota	2,26	0,36
2.	Sail	3,26	0,52
3.	Sukajadi	3,76	0,59
4.	Lima puluh	4,04	0,64
5.	Senapelan	6,65	1,05
6.	Bukit raya	22,05	3,49
7.	Marpoyan damai	29,74	4,70
8.	Payung sekaki	43,24	6,84
9.	Tampian	59,81	9,46
10.	Rumbai	128,85	20,38
11.	Rumbai pesisir	157,33	24,88
12.	Tenayan raya	171,27	27,09
	Jumlah	632,26	100,00

Dari tabel diatas tersebut merupakan bagian bagian wilayah dari kota pekanbaru dan kecamatan serta besaran wilayah yang ada sekitaran kota pekanbaru.dan batasan batasan pun juga ditentukan oleh kepada pemerintah kota pekanbaru.

Adapun daftar warga yang ada kecamatan pekanbaru kota,kota pekanbaru

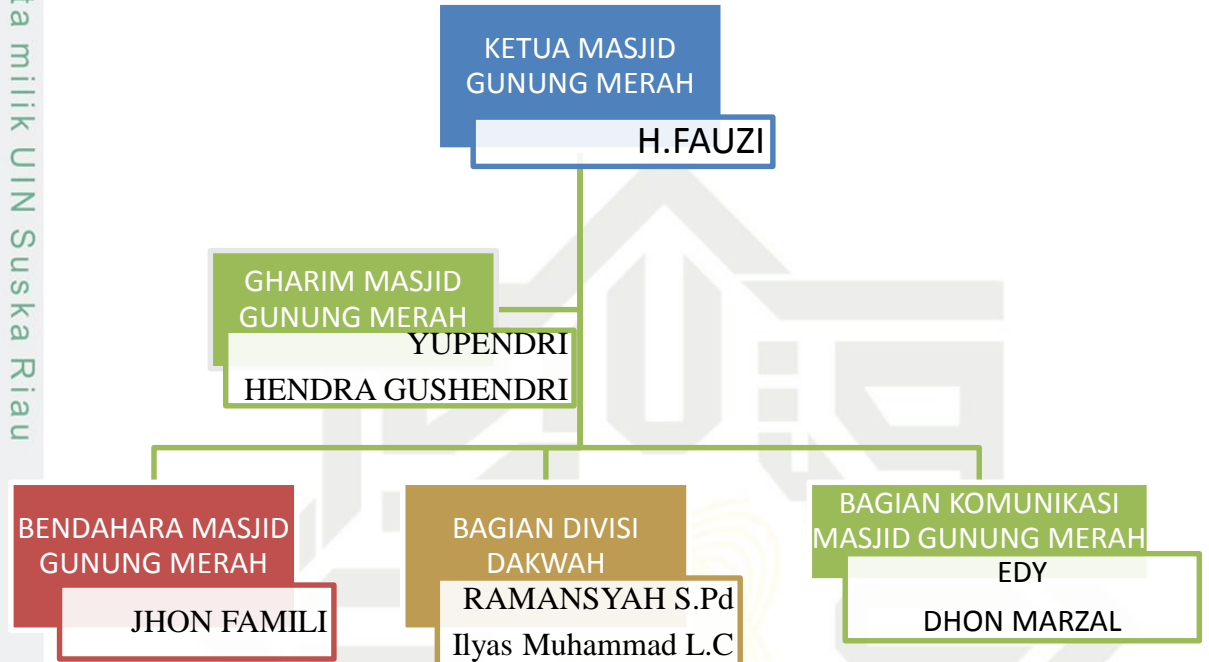
NO	Kecamatan	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1.	Sumahilang	2.997	2.999	5.996

Masjid tersebut berada tepatnya di kelurahan sumahilang kecamatan pekanbaru kota,kota pekanbaru dengan berada di tengah tengah kotanya tepat nya berada juga dibelakang Masjid Agung Annur Provinsi Riau.dengan adanya masjid ini masyarakat bisa melaksanak shalat berjamaah dengan menerapkan dakwah dengan para warga berada sekitar kelurahan sumahilang. Dan juga masjid gunung merah ini memiliki komunitas yang dinamakan palanta dakwah yakni para dai berkumpul dalam mengadakan acara tablig akbar maupun kultum yang ada di masjid gunung merah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRUKTUR MASJID GUNUNG MERAH KECAMATAN PEKANBARU  
KOTA,KOTA PEKANBARU**



**GAMBAR 4.5 STRUKTUR MASJID GUNUNG MERAH KECAMATAN PEKANBARU KOTA,KOTA KOTA PEKANBARU**

Sumber dari Masjid Gunung Merah Kel.Sumahilang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

## 1.2 KEGIATAN MASJID GUNUNG MERAH

Banyak sekali kegiatan kegiatan pada masjid gunung merah terutama pada kalangan anak anak mereka membuka mengajar ayat ayat alquran dan iqro agar juga remaja bisa memahami ayat tersebut dan membaca serta tajwid yang diajarkan oleh kepada ustad dan gharim agar mereka bisa membaca alquran dengan baik.dan bukan itu saja tetapi juga ada pengajian dan ceramah sekali seminggu pada jumat subuh dalam kegiatan ceramah pengajian dan juga acara ibuk ibuk dalam melakukan wirid bulanan dan kegiatan acara dari ustad kondangan dalam sekali sebulan.banyak sekali acara acara kegiatan masjid gunung merah agar masyarakat bsa mengikuti dalam ibadah maupun shalat berjamaah dan lain lain.

Yayasan masjid gunung merah juga membuat kegiatan anak anak mengaji dibawah umur agar anak anak juga memahami ayat ayat alquran dan iqro dalam kegiatan tersebut.orangtua jugaa mendukung anak anaknya dalam mengikuti yayasan sekolah anak anak mengaji atau disebut juga MDA dan mereka setiap hari melakuka kegiatan tersebut dan juga masjid gunung merah membuka kegiatan didikan subuh setiap hari minggu setelah subuh supaya mereka juga melakukan shalat berjamaah subuh setiap hari minggu,itupun program juga dalam kegiatan masjid gunung merah kepada anak anak dalam kegiatan didikan subuh seperti hafal ayat alquran,juz amma,lomba azan,shalawat nabi dan lomba mengaji.

### A. EFEKTIVITAS/PELAKSANAAN SHALAT BERJAMAAH MASJID GUNUNG MERAH

#### 1. Efektivitas komunikasi dimasjid gunung merah

Efektivitas komunikasi yang disampaikan oleh dai adalah agar masyarakat yang ada pada warga lingkungan masyrakat menyadari dalam kegiatan kepada shalat berjamaah dan jugaa mereka harus di sampaikan bagaimana pentingnya dalam kegiatan shalat setiap 5 waktu.setelah adanya dari dai atau ustad masyarakat sudah menyadari dari penelitian tersebut mereka juga berlomba lomba ke masjid dan mengikuti shalat berjamaah setiap 5 waktu karean hal yang sangat efektif dari masyarakat yang bekerja,pengusaha juga ikut karyawannya dalam melakukan shalat berjamaah dimasjid gunung merah.ini efektivitas sudah berjalan dengan baik dan mereka peka terhadap apa yang disampaikan para para dai tersebut dalam melakukan dakwahnya.

Berikut kegiatan kegiatan efektivitas yang berada di Masjid Gunung Merah Kecamatan Pekanbaru Kota,Kota pekanbaru:

- Melaksanakan wirid bulanan khususnya ibu ibu di Masjid Gunung merah
- Melaksanakan kegiatan kultum zhuhur sebelum shalat fardhu zhuhur masjid Gunung Merah
- Mengadakan tablig akbar biasanya kegiatannya dalam sekali sebulan dengan divisi dakwah Masjid Gunung Merah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Melaksanakan sosialisasi terhadap masyarakat yakni pemberian santunan dhompot dhuafa yang digelar lembaga dhompot dhuafa untuk membantu keringanan masyarakat yang kurang mampu di masjid gunung merah
- e. Melakukan sosialisasi terhadap anak yatim dan piatu dan melakukan santunan berupa bantuan di masjid gunung merah
- f. Melaksanakan kegiatan pengajian setiap jumat setelah sholat subuh di masjdi gunung merah
- g. Melaksanakan kegiatan MTQ yang diselenggarakan oleh pemerintah kota pekanbaru dalam rangka mempelajari dan memahami dari alquran tersebut dan dihadiri oleh gubernur riau dan wakil walikota pekanbaru.
- h. Memberikan santunan kepada masyarakat bagi keluarga yang terkena musibah atau meninggal dan memberikan bantuan kepada keluarganya yang di tinggalkan.

Berikut gambar kegiatan kegiatan yang ada masjid gunung merah



Gambar 4.6 kegiatan wirid bulanan khusus ibuk ibuk Masjid gunung merah  
Sumber Dari Catatan Sulit Air Sepakat com

Dalam foto kegiatan wirid bulanan tersebut dimana masyarakat juga menantusiasasi dalam melakukan kegiatan tersebut agar juga masyarakat agar terciptanya kegiatan dalam acara keagamaan dan mempelajari hal hal yang berkaitan dengan memahami dan mempelajari ayat alquran dan menyampaikan dakwah dengan pihak masjid mengundang ustad dari luar daerah agar juga masyarakat berpartisipasi adanya kegiatan masjid gunung merah di kecamatan pekanbaru kota,kota pekanbaru.

Masjid gunung merah juga mengadakan pengajian khususnya para jamaah laki laki dalam memahami bagaimana mereka juga mempelajari ayat ayat alquran



**Gambar 4.7 foto kegiatan dakwah yang ada di masjid gunung merah kecamatan pekanbaru kota ,kota pekanbaru.**

Sumber Dari Data Arsyad Islamic School.com

Kegiatan tersebut di atas merupakan kegiatan silaturahmi akbar dan memberikan motivasi dakwah dimana juga dihadiri oleh ustad H.M.Fauzan Ofratos LC,M.S.Y dan juga dari divisi dakwah masjdi gunung merah yakni Ustad Ramansyah S.Pd yang selaku memberikan arahan kepada ustad untuk memberikan dakwah kepada masyarakat.dan juga dihadiri oleh para anak anak tersebut mereka juga hadir dalam acara silaturahmi akbar yang mana mereka mempelajari ayat alquran yang telah hadir oleh ustad yang ada acara tablig akbar masjid gunung merah. Dari komunitas palanta dakwah telah merencanakan dengan adanya kegiatan kegiata ceramah dan belajar mengaji agar masyarakat juga memahami sepengetahuan dengan agama yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.8 foto kegiatan safari ramadhan masjid gunung merah  
Sumber :data dari catatan Masjid Gunung Merah

Gambar diatas tersebut merupakan kegiatan safari ramadhan dimana juga ada di hadiri oleh bapak Pj walikota yakni bapak Muflihun,S.STP,M.AP yang juga dihadiri oleh sekda kota Pekanbaru Indra Pomi ,ST,M.Si, dan dihadiri oleh para jamaah masjid gunung merah dalam mengikuti safari ramadhan di masjid gunung merah.dalam kegiatan tersebut tujuan nya adalah untuk menghidupkan masjid dan juga meramaikan masjid tersebut dengan melaksanaka ibadah shalat berjamaah dan mengikuti shalat tarawih di masjid gunung merah tersebut.agar masyarakat juga mengantusiasasi program dalam kegiatan yang telaah diterapkan oleh ketua masjid dan pengurus masjid gunung merah .<sup>39</sup>

## 2. Efektivitas metode komunikasi masjid gunung merah

Metode komunikasi adalah suatu penilaian terhadap pengukuran kekuatan hubungan yang dilakukan dalam antara dua pihak untuk melakukan suatu komunikasi, ilmu komunikasi dalam pembelajaran untuk menjadikan komunikasi yang diberikan kepada orang lain mampu dalam menerimanya sehingga hubungan akan menjadi lebih maksimal dalam berhubungan dengan menjalani suatu kerjasama dengan organisasi yang dilakukan dan berfokus dalam suatu catatan pembelajaran yang baik untuk menyampaikan informasi dalam suatu metode komunikasi dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang diinformasikan dalam pembelajaran yang didapatkan dari kegiatannya tersebut yang dilakukan. Ada 5 metode yang dipakai dalam melakukan dakwah antara lain.

<sup>39</sup> Gambar kegiatan tablig akbar di masjid gunung merah kelurahan sumahilang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **A. Metode Redundan atau Repetisi.**

Jadi dalam metode ini biasa ada pengaruh pengulangan atau repetisi sebuah pesan terhadap efektifitas tersampainya pesan tersebut. Dengan mengulang-ulang pesan akan menarik perhatian lebih, bagaimana anda membuat pesan itu menjadi tertanam pada pemikiran yang sadar. Meski begitu, pengulangan yang terlalu banyak juga akan mencapai titik limit fungsi, lalu pesan menjadi hilang. Oleh karena itu, anda harus dapat menggunakan pengulangan-pengulangan yang diberi variasi supaya menjadi menarik agar tidak membosankan saat komunikasi yang anda bicarakan. Iklan di televisi merupakan salah satu contoh dari metode repetisi atau redundan.

### **B. Metode Kanalisasi**

Dalam metode ini kita harus benar-benar mengenal sasarannya yaitu khalayak. harus mengetahui persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan kepada khalayak, sehingga bisa menyesuaikan diri dengan khalayak. Dikarenakan kanalisasi ini sesungguhnya adalah suatu metode yang mengarahkan cara berpikir khalayak sesuai dengan apa yang kita inginkan. Dalam bahasa sederhananya, bagaimana kita dapat empati untuk diterima dan itulah proses kanalisasi dimulai.

### **C. Metode Informative**

Metode ini menjelaskan mempunyai suatu hal yang paling sederhana, yaitu cukup dengan memberi suatu penerangan yang jelas tentang maksud pesan kepada khalayak. Penerangan yang dimaksud adalah menyampaikan sesuatu apa adanya yang sesungguhnya berdasarkan data fakta dan opini yang benar jadi khalayak dapat dengan bebas dalam merespon pesan ini.

### **D. Metode Persuasif**

Jadi metode ini berarti dapat mempengaruhi dengan kata rayuan kepada si penerima pesan tersebut. Sasaran utama dalam metode ini adalah perasaan khalayak bukan pikirannya. Dalam metode ini diupayakan kepada khalayak untuk melihat suatu kondisi perasaannya dengan keadaan mudah ketika diberikan suatu sugesti pada dirinya.

### **E. Metode Edukatif**

Dalam metode ini pada dasarnya mempunyai kesamaan dengan metode informative. Keduanya sama-sama memberikan suatu data dan fakta berdasarkan dari pengalaman yang benar-benar terjadi dalam hidupnya. Namun perbedaannya dengan metode informative, metode komunikasi ini lebih disengaja, terartur dan terencana dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku manusia kearah yang diinginkan. Jadi dawah tersebut memiliki yang berhubungan dengan sosial dan saling berinteraksi dengan masyarakat agar manusia bisa memberikan pengarahan dan penceramahan terhadap apa yang disampaikan oleh guru atau ustad yang berada di lingkungan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 1.3 Efektivitas Pelaksanaan Komunikasi Dai di Masjid Gunung Merah

Bentuk pelaksanaan efektivitas komunikasi dai masjid merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang cukup aktif bagi dai. salah satunya adalah membuat dakwah dan juga membuat kegiatan majelis taklim di masjid gunung merah adalah pengajian. pengajian juga merupakan bentuk kegiatan pembelajaran ilmu agama melalui seseorang yang dianggap sebagai ahli agama. kegiatan juga dilakukan para dai yakni mengikuti acara pengajian dengan dakwah dilakukan selama sekali dalam sebulan.<sup>40</sup>

Dai atau dakwah orang yang menyampaikan dakwah atau materi keagamaan yang berdasarkan Al-Quran dan Hadist. dakwah juga merupakan sebuah komunikasi keagamaan. komunikasi memiliki beberapa bentuk, yaitu komunikasi dengan diri sendiri, komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, komunikasi publik dan masa. berdasarkan hasil penelitian bentuk komunikasi dai yang terjadi di masjid gunung merah kecamatan pekanbaru kota, kota pekanbaru sebagai berikut:

#### 1. Komunikasi kelompok

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti, dai dalam menyampaikan dakwahnya membentuk komunikasi kelompok. Peneliti menyimpulkan berdasarkan definisi dari komunikasi kelompok sebagai interaksi tatap muka antara individu dengan maksud atau tujuan yang diinginkan. Komunikasi ini tidak termasuk di dalam bentuk komunikasi organisasi karena komunikasi ini walaupun berada di dalam sebuah organisasi yang sudah tersusun di dalam sebuah struktur organisasi pengurus majelis taklim di masjid gunung merah, namun hubungan dai dengan majelis taklim di masjid gunung merah tersebut bukanlah sebuah hubungan yang terkait layaknya menjadi ketua anggotanya.<sup>41</sup> Bentuk komunikasi yang dilakukan dai di Majelis taklim masjid gunung merah memiliki ciri-ciri komunikasi kelompok yaitu secara tatap muka, continue dan terencana, seperti berikut:

#### A. Proses Komunikasi dengan Pola Dakwah Fi'ah

Dakwah Fi'ah adalah dakwah yang dilakukan oleh seorang dai terhadap kelompok kecil secara tatap muka, respon dari anggota Majelis Taklim Masjid gunung merah terhadap dai dan pesan dakwah yang disampaikan dapat langsung terlihat.

<sup>40</sup> Ahmad Najie, *Kamu Arab Indonesia* (Cet. I; Surakarta: Penerbit Insan Kamil, 2010) h.

112.

<sup>41</sup> Yusri L, *Dai Majelis Taklim Babussalam Kab. Bone*, wawancara oleh penulis di Kedai Baca,

Jalan Ahmad Yani, Kabupaten Bone, tanggal 14 Februari 2020.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### B. Komunikasi berlangsung secara continue

Komunikasi antara dai dan jamaah berlangsung secara continue berdasarkan pada program Majelis Taklim Masjid Gunung Merah seperti yang dikemukakan oleh Ketua Majelis Taklim Masjid Gunung Merah kecamatan pekanbaru kota

#### C. Komunikasi antar pribadi

Proses komunikasi yang terjadi dalam kegiatan pengajian di Majelis Taklim Masjid Gunung Merah merupakan salah satu bentuk kegiatan komunikasi kelompok kecil, dibuktikan ketika komunikator (dai) menyampaikan pesannya (dakwah) kepada komunikan (jamaah) yang berjumlah lebih dari tiga orang.

#### D. Komunikasi pribadi

Komunikasi antarpribadi antara dai dan jamaah terjadi juga setelah forum berakhir. Biasanya beberapa jamaah mendatangi dai secara pribadi, untuk membahas masalah yang biasanya lebih bersifat privasi.

### 2. Implikasi bentuk komunikasi kelompok

Bentuk komunikasi kelompok digunakan oleh dai untuk menyampaikan materi dengan metode ceramah. Komunikasi kelompok dapat menjangkau banyak orang berdasarkan hasil observasi ketika dai di Majelis Taklim Masjid Gunung Merah kecamatan pekanbaru kota menyampaikan materinya di Masjid Babussalam dengan dikelilingi oleh anggota majelis (jamaah). Implikasi dari bentuk komunikasi kelompok ini adalah menambah wawasan keagamaan bagi jamaah yang mendengarkan ceramah.

Pemahaman keagamaan anggota Majelis Taklim Masjid gunung merah yang mengikuti pengajian tentunya akan meningkat, namun kadar peningkatannya berbeda-beda. Hal ini sejalan dengan tujuan dai dalam memberikan ceramah yaitu untuk meningkatkan kadar keimanan dan memberikan ilmu agama kepada mad'unya yang selaras dengan Komunikasi Persuasif.

Komunikasi persuasif yang dimaksud adalah ketika seorang dai memaparkan materi tentang keagamaan misalnya pentingnya silaturahmi, ia menggunakan konsep yang benar-benar dekat secara psikologis dengan jamaah. Misalnya dengan mengambil contoh yang sering terjadi di masyarakat, sehingga dapat diterima dan dipahami lebih mudah serta merubah pola pikir jamaah. Implikasi bentuk komunikasi antarpribadi Selain bentuk komunikasi kelompok, dai juga melakukan komunikasi antarpribadi dengan jamaah. Komunikasi antarpribadi yang dilakukan adalah melakukan sesi tanya jawab dan konsultasi pribadi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 1.4 Efektivitas Pelaksanaan Metode Komunikasi Da’I Masjid Gunung Merah

Metode komunikasi dakwah merupakan jalan yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan dakwah. Dalam al- qur’an terdapat beberapa ayat yang menjelaskan tentang metode komunikasi dakwah yakni salah satunya adalah Surah Yusuf: 108

المُشْرِكِينَ مِنْ أَنَا وَمَا لِلَّهِ وَسُبْحَانَ اتَّبَعْنِيَّ وَمَنْ أَنَا بِصِيرَةٍ عَلَى اللَّهِ إِلَى ادْعُوا سَبِيلِي هَذِهِ قُلْ

Terjemahannya: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Inilah jalanku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (seluruh manusia) kepada Allah dengan bukti yang nyata. Mahasuci Allah dan aku tidak termasuk golongan orang-orang musyrik.”

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa hujjah yang nyata adalah memberikan alasan yang menyentuh perasaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi mad’u.berikut metode metode pelaksanaan dakwah di masjid gunung merah kecamatan pekanbaru kota,kota pekanbaru:

#### a. Media dakwah

Media dakwah (Washilah Ad-Da’wah) merupakan alat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Penggunaan media yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif. Penggunaan media-media dan alat-alat modern bagi pengembangan dakwah adalah suatu keharusan untuk mencapai efektivitas dakwah. media-media yang dapat digunakan dalam aktivitas dakwah antara lain : media-media yang tradisional, media-media cetak, media broadcasting, media film, media audio-visual, internet, maupun media elektronik lainnya. Penggunaan media-media modern sudah selayaknya digunakan dalam aktivitas dakwah agar dakwah dapat diterima oleh public secara komprehensif.

#### b. Efek dakwah

Efek dakwah merupakan perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan dakwah. Dengan kata lain, efek merupakan perubahan atau pengiatan keyakinan pada pengetahuan, keyakinan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat dari penerimaan pesan dakwah.

Menurut kadarnya efek dibagi menjadi tiga yaitu efek kognitif, efek afektif dan efek nebehavioral. Efek kognitif terjadi apabila pesan dakwah mampu membuat komunikan mengerti, sehingga menjadi informasi atau pengetahuan baginya. Efek afektif terjadi ketika komunikan sudah menerima pesan tersebut kemudian pesan tersebut dapat membuat komunikan mengerti hingga tersentuh perasaannya. Yang terakhir ada efek behavioral, terjadi ketika pesan dakwah tidak hanya membuatnya mengerti dengan perasaan-perasaan tertentu tetapi juga dapat membuat ia mempraktekkannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Metode Komunikasi Dakwah Masjid Gunung Merah

Al-qur'an telah menjelaskan bahwa dalam berdakwah ada metode-metode yang harus diterapkan da'i agar pesan dakwah yang ia sampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan menarik mad'u baik dalam berfikir maupun berperilaku.<sup>21</sup> Salah satu ayat yang menjelaskan tentang metode komunikasi dakwah adalah surah Al-Nahl ayat 125:

بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنَ هِيَ بِأَتَيْ وَجَادِلُهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ أَدْعُ  
 بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنْ ضَلَّ

Terjemahannya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan metode komunikasi dakwah sebagai berikut:

### a. *Bil hikmah (ucapan yang baik)*

Metode dakwah bil hikmah berarti dakwah dengan bijak, mempunyai makna memperhatikan suasana, situasi dan kondisi mad'u. metode ini berarti menggunakan cara yang relevan dan realistis sesuai dengan tantangan dan kebutuhan, dengan memikirkan kadar kadar kemampuan akal serta suasana psikologis mad'u.<sup>42</sup>

Metode dakwah ini merupakan suatu metode pendekatan komunikasi persuasif. Karena dakwah bertumpu pada human oriented maka da'i harus mampu memberikan contoh serta menjadi teladan bagi jamaahnya. Dakwah persuasive mengarah pada sejauh mana pesan dakwah dapat mempengaruhi dan meyakinkan mad'u.<sup>43</sup>

### b. *Mauizah hasanah (nasehat yang baik)*

Metode dakwah ini biasanya disebut dengan ceramah. Para komunikator dakwah memberikan ceramah dengan nasehat yang baik kepada orang lain dengan cara-cara yang baik juga. Peranan da'i dalam hal ini adalah sebagai pembimbing, teman dekat, sahabat dan mampu memberikan segala hal yang bermanfaat bagi mad'u.

Dalam metode ini seorang pendakwah harus mampu menyesuaikan dan mengarahkan pesan dakwahnya sesuai dengan tingkat berfikir dan pengalaman audiensnya. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam metode dakwah ini

<sup>42</sup> Bambang S. Ma'arif, 43.

<sup>43</sup> Ahmad Atabik, "Konsep Komunikasi Dakwah Persuasif Dalam Perspektif AL-Qur'an," 125.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu, tutur kata harus lembut sehingga akan mengesankan dihati, menghindari sikap sinis dan kasar, serta tidak menyebut kesalahan atau bersikap menghakimi.

c. *Wajadilhum billati hiya ahsan (berdialog dengan cara yang terbaik)*

Pada metode ini dakwah dapat dilakukan dengan cara bantahan, diskusi, atau berdebat dengan cara yang baik, santun dan saling menghargai. Al-qur'an mencakup nasihat dengan cara yang baik (hasanah) tetapi tidak menganggap cukup dalam hal berdialog kecuali dengan cara yang paling baik (ahsan). Mengapa al-qur'an membedakan nasehat, debat atau dialog? Karena nasihat biasanya adalah untuk sesame pemeluk agama islam.akan tetapi, debat atau berdialog adalah dengan mereka yang tidak seagama. Yang seagama cukup dengan cara yang baik, tetapi dengan yang tidak seagama membutuhkan cara yang paling baik.

Itulah metode komunikasi dai masjid gunung merah kecamatan pekanbaru kota,kota pekanbaru agar dapat memahami para dai dengan menerapkan metode dakwah yang ada dimasjid gunung merah kecamatan pekanbaru kota,kota pekanbaru



**Gambar 4.9** kegiatan dakwah masjid gunung merah kec.pekanbaru kota sumber:dari palanta dakwah masjid gunung merah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dengan judul "Efektivitas Komunikasi Dai Dalam Membangun Kesadaran Shalat Berjamaah di Masjid Gunung Merah Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru" dan penelitian juga mengumpulkan data data dengan cara observasi lapangan dan wawancara. hal ini juga dipaparkan sebagai berikut:

- materi komunikasi dakwah yang disampaikan oleh dai sudah relevan dengan tujuan dan usaha untuk membangun kesadaran masyarakat kecamatan pekanbaru kota untuk melaksanakan salat berjamaah. Dalam komunikasi dakwah yang dilakukan oleh dai di masjid gunung merah dai mengemukakan materi tentang defenisi salat berjamaah, hukum salat berjamaah, dan salat-salat yang dianjurkan salat berjamaah. dan juga kurangnya efektif dalam melaksanakan shalat berjamaah di Masjid Gunung Merah tersebut.
- Metode komunikasi yang dilakukan oleh dai dalam upaya untuk membangun kesadaran salat berjamaah adalah metode ceramah persuasive yang dibarengi dengan metode tanya jawab. Metode ini di pandang relevan dengan kondisi mad'u yang bersifat heterogen dari segi tingkat kemampuan memahami materi dakwah.
- Hambatan yang dihadapi oleh substandial pada kategori ini adalah hambatan yang berasal dari kalangan mad'u. Hambatan ini berupa kurangnya heterogenitas mad'u jika di lihat dari segi usia, tingkat pemahaman dan pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi komunikasi dakwah yang disampaikan oleh dai sudah relevan dengan tujuan dan usaha untuk membangun kesadaran salat berjamaah di masjid gunung merah. dan itulah temuan dari penelitian dari salah satu informan dari jamaah Masjid Gunung Merah.

### SARAN SARAN

Penelitian yang dilakukan di lingkungan masjid gunung merah diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi semua kalangan yang mempunyai kepentingan dalam studi ini, dan juga kepada pihak yang mempunyai otoritas dalam berbagai bentuk pergerakan perkebunan dapat lebih melaksanakannya dengan syariat Islam secara utuh, disarankan:

- disarankan kepada pengurus masjid gunung merah agar kegiatan dakwah yang disampaikan oleh dai dapat terus berjalan menjadi lebih baik dan memberikan fasilitas media dakwah agar kegiatan dakwah lebih efektif.
- Disarankan bagi para dai yang ada dilokasi penelitian secara khusus dan dai secara umum dalam berdakwah agar dapat diterima dan dakwahnya dapat

mengenai sasaran dakwah, Sebagai bahan komperatif bagi para dai dalam menyusun strategi komunikasi yang tepat guna dalam mengembangkan ajaran Islam di tengah-tengah masyarakat yang berbeda –beda di berbagai hal.

3. Pengurus masjid gunung merah diharapkan penelitian ini member kegunaan dalam upaya sukseasi kegiatan membangun kesadaran salat berjamaah dikecamatan pekanbaru kota,kota pekanbaru
4. Disarankan bagi Peneliti berikutnya dapat diajdikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap peneliti yang sejenis.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahannya

- Abdullah Hanafi, 1984, Memahami Komunikasi Antar Manusia, Surabaya: Usaha Nasional
- Abdullah, 201, Ilmu Dakwah, Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah, Bandung: Citapustaka Media
- Anwar Arifin, 1988, Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas, Jakarta:, PT.Rajagrafindo
- Asep Saeful Muhtadi, 2012, Komunikasi Dakwah: Teori,Pendekatan dan Aplikasi,Bandung:Remaja Rosdakarya
- Asep Syamsul M. Romli, 2013, Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis Bandung,Romelta
- Deddy Mulyana, 2010, Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998, Kamus Besar Bahasa Indonesia,Jakarta: Balai Pustaka
- Faizah dan Lalu muchsin Effendi, 2009, Psikologi Dakwah. Jakarta :Kencana
- Firdaus Wajdi Dan Saira Rahmadani, 2013, Buku Pintar Shalat Wajib Dan Sunnah, Jakarta:Zaman
- Hafi Anshari, 1993, Pemahaman Dan Pengamalan Dakwah, Surabaya: Al- Ikhlas
- Ismail Al-Mundziri, Ringkasan Shahih Muslim, Bandung: Jabal, 2013), cet.ke2
- Jalaluddin Rahmat, 1996, Psikologi Komunikasi, Bandung: Remaja Rosdakarya
- M. Yunan Yusuf, 2009, Manajemen Dakwah, Jakarta: Kencana
- Munzier Suprata dan Harjani Hefni, 2006, Metode Dakwah, Jakarta: Kencana
- Muriah,2000, Metodologi Dakwah Kontemporer, (Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Onong Uchjana efendy, 2009, Dinamika Komunikasi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Onong Uchjana Effendy, 2010, Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek, Bandung:Remaja Rosdakarya,
- Samur Munir Amin, 2009, Ilmu Dakwah, Jakarta: Amzah
- Sendjaja, D. S., 2004, Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Universitas Terbuka
- Toto Tasmara, 1987, Komunikasi Dakwah, Jakarta: Gaya Madia Pratama
- Totok Jumantoro, 2001 Psikologi Dakwah, Jawa Tengah:Amzah

<http://www.bitebrands.co/2014/06/7-faktor-yang-mempengaruhi-efektivitas.html>  
pada 19 April 2017,

<https://www.google.co.id/search?q=Skema+Teknik+Analisis+Data+Matthew+B.+mil+es+dan+A.+Michael+Huberman>.

<http://www.kompastv> pengertian kesadaran masyarakat

<http://www.wikipedia.com> efek kesadaran diri bagi masyarakat

wawancara dengan ustad hendra gushendri S.H.I selaku gharim masjid gunung merah mengenai pentingnya kesadaran shalat berjamaah

wawancara dengan pak Yupendri selaku gharim masjid gunung merah mengenai tentang kesadaran shalat berjamaah di masjid gunung merah

wawancara dengan Ustad Ramansyah S.P.d selaku divisi dakwah mengenai tentang pentingnya dakwah masjid gunung merah

wawancara dengan tokoh masyarakat masjid gunung merah yakni pak dhon marzal pentingnya shalat berjamaah bagi masyarakat

wawancara dengan pak Edy selaku tokoh masyarakat masjid gunung merah mengenai kurangnya terhadap shalat berjamaah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati secara langsung lokasi penelitian
2. Mengamati secara langsung keadaan warga masyarakat dan jemaah dalam melakukan kesadaran shalat berjamaah di masjid gunung merah
3. Mengamati aktivitas masyarakat dalam kesadaran shalat berjamaah masjid gunung merah
4. Mengamati adanya keadaan masyarakat kurangnya peka terhadap kesadaran shalat berjamaah di masjid gunung merah

## LAMPIRAN 2

### DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana efektivitas dai dalam melakukan pada masyarakat tentang shalat berjamaah?
2. Apakah masyarakat di gunung merah tersebut sudah efektif atau belum dalam kegiatan shalat berjamaah di masjid g7
3. Apa saja kegiatan yang biasanya dilakukan jamaah masjid gunung merah dalam melakukan kegiatan tersebut?
4. Bagaimana proses perencanaan dalam kegiatan shalat berjamaah di kalangan anak muda terhadap kesadaran shalat berjamaah di masjid gunung merah?
5. Apakah penting sekali dalam melakukan shalat berjamaah di masjid gunung merah?
6. Bagaimana pihak pengurus mengevaluasi dampak dari kegiatan shalat berjamaah yang telah dilakukan oleh pengurus masjid gunung merah?
7. Bagaimana peran komunitas dai dalam mendukung masyarakat dalam melakukan kegiatan shalat berjamaah di masjid gunung merah?
8. Bagaimana anda melihat peran pemuda dalam menjalankan kegiatan shalat berjamaah di masjid gunung merah?
9. Apa harapan bapak terhadap hasil dari upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh dai pengurus di masjid gunung merah?